

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
DENGAN *SELF REGULATED LEARNING* DI SMK NEGERI 1
MUARA BATANG GADIS**

SKRIPSI

OLEH :

NAZLA

17.860.0152



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)30/10/23

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
DENGAN *SELF REGULATED LEARNING* DI SMK NEGERI 1
MUARA BATANG GADIS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area



Oleh :

NAZLA

17.860.0152

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

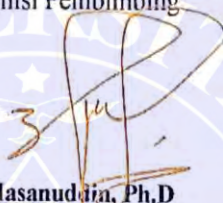
Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya
Dengan *Self Regulated Learning* Di Smk Negeri 1
Muara Batang Gadis

Nama : Nazla

Npm : 17.860.0152

Fakultas : Psikologi Pendidikan

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Prof. Hasanuddin, Ph.D

Pembimbing




Prof. Hasanuddin, Ph.D

Dekan


Laili Alfita, S.Psi, M.M, M.Psi., Psikolog

Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan
Pengabdian kepada Masyarakat

Tanggal Lulus : Selasa, 01 Agustus 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 01 Agustus 2023



Nazla

17.8600.152

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/ SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nazla
NPM : 17.860.0152
Program Studi : SI Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah yang berjudul: **Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Regulated Learning Di Smk Negeri 1 Muara Batang Gadis**. Dengan **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi milik saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan



Nazla

17.8600.152

Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan *Self Regulated Learning* Di Smk Negeri 1 Muara Batang Gadis

17.8600.152

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan *self regulated learning* pada siswa di SMK Negeri 1 Muara Batang Gadis. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Muara Batang Gadis. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 1 Muara Batang Gadis sebanyak 131 orang siswa, dengan teknik pengambilan sampel total sampling. Pengambilan data digunakan dengan menggunakan skala likert dengan dua skala yaitu skala dukungan sosial teman sebaya dan skala *self regulated learning*. Berdasarkan hasil analisis data data korelasi *pearson product moment* menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan *self regulated learning*. dimana $r_{xy} = 0.296$ dengan $p=0.000 < 0.005$. Penelitian ini membuktikan bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki hubungan dengan *self regulated learning* sebesar 29.6%. Berdasarkan nilai rata-rata empirik dan hipotetik dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya tergolong rendah dimana mean hipotetik (92.5) lebih besar dari mean empirik (102.98) dan selisihnya melebihi bilangan satu SD (23.870). *Self regulated learning* tergolong rendah dimana mean hipotetik (70) lebih besar dari mean empirik (75.24) dan selisihnya melebihi bilangan satu SD (13.237). Berdasarkan perbandingan kedua nilai rata-rata di atas (mean hipotetik dan mean empirik), maka dapat dinyatakan bahwa dalam sampel penelitian ini, yaitu siswa SMK Negeri 1 Muara Batang Gadis memiliki dukungan sosial teman sebaya yang rendah dan *self regulated learning* yang rendah juga. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan diterima.

Kata kunci: Siswa, Dukungan sosial teman sebaya, Self regulated learning

Correlation Between Peer Social Support With Self Regulated Learning At Smk Negeri 1 Muara Batang Gadis

17.8600.152

ABSTRACT

This study aims to look at the relationship between peer social support and self-regulated learning in students at SMK Negeri 1 Muara Batang Gadis. This research was conducted at SMK Negeri 1 Muara Batang Gadis. The approach in this study is a quantitative approach to the type of correlation research. The population in this study were all 131 students of SMK Negeri 1 Muara Batang Gadis, using a total sampling technique. Data collection was used using a Likert scale with two scales, namely the peer social support scale and the self-regulated learning scale. Based on the results of data analysis of Pearson product moment correlation data, it shows that there is a positive relationship between peer social support and self-regulated learning, where $r_{xy} = 0.296$ with $p = 0.000 < 0.005$. This study proves that peer social support has a relationship with self-regulated learning of 29.6%. Based on the empirical and hypothetical mean values, it can be concluded that peer social support is low where the hypothetical mean (92.5) is greater than the empirical mean (102.98) and the difference exceeds one elementary school (23.870). Self-regulated learning is low where the hypothetical mean (70) is greater than the empirical mean (75.24) and the difference exceeds the number of one SD (13.237). Based on the comparison of the two average values above (hypothetical mean and empirical mean), it can be stated that in this research sample, namely students of SMK Negeri 1 Muara Batang Gadis have low peer social support and low self-regulated learning as well. This means that the proposed hypothesis is accepted.

Keywords: *Students, Peer social support, Self regulated learning*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Tabuyung Tanggal 17 Juni 1997, dari Bapak Bustamam dan Ibu Pasirlannur, penulis merupakan putri ke-enam dari 8 bersaudara.

Tahun 2016 penulis lulus dari SMK Negeri 1 Muara Batang Gadis dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam hal ini penulis telah banyak menerima bantuan serta bimbingan maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. Hasanuddin, Ph.D selaku dosen penguji satu dalam sidang skripsi ini yang selalu bersedia membantu penulis dan banyak memberikan masukan dan motivasi, yang selalu meluangkan waktunya dan selalu sabar membimbing saya selama pengerjaan skripsi ini. Terimakasih kepada kedua orangtua saya yang sangat saya cintai, terimakasih yang tak terhingga atas dukungannya kepada saya dalam menyusun karya ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat mendidik dan membangun sangat penulis harapkan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 01 Agustus 2023

Penulis



Nazla

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHR/ SKRIPSI UNTUKKEPENTINGAN AKADEMIK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Hipotesis.....	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.5.2 Manfaat Praktis	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 <i>Self regulated learning</i>	7
2.1.1 Defenisi <i>Self regulated learning</i>	7
2.1.2 <i>Ciri-ciri Self Regulated Learning</i>	8
2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Self regulated learning</i>	9
2.1.3 Strategi <i>Self regulated learning</i>	16
2.1.4 Aspek-aspek <i>Self regulated learning</i>	19

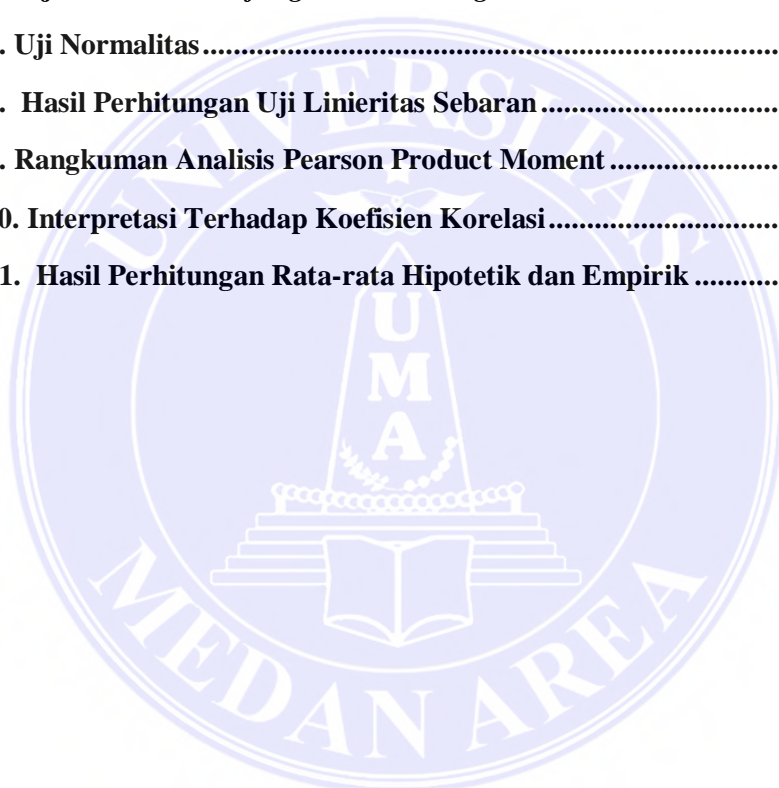
2.2	Dukungan Sosial Teman Sebaya	25
2.1.1	Defenisi Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	25
2.1.2	Fungsi Dukungan Sosial Teman Sebaya	26
2.1.3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial Teman Sebaya	28
2.1.4	Aspek-aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	31
2.3	Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap <i>Self regulated learning</i> di SMK Negeri 1 Muara Batang Gadis	33
2.4	Kerangka Konseptual.....	35
BAB III.....		36
METODE PENELITIAN		36
3.1	Lokasi dan waktu penelitian.....	36
3.2	Alat dan Bahan Penelitian.....	37
3.2.2	Bahan	38
3.3	Metodologi Penelitian.....	38
3.3.1	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	39
3.3.2	Analisis Data.....	41
3.4	Populasi Penelitian.....	42
3.4.1	Populasi	42
3.4.2	Sampel Penelitian.....	42
3.4.3	Teknik Pengambilan Sampel	43
3.5	Prosedur kerja.....	43
BAB IV		48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		48
4.1	Hasil.....	48
4.1.1	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	48
	Uji Validitas dan Reliabilitas Skala <i>Self regulated learning</i>	49
4.4.2	Uji Asumsi	51
	Uji Normalitas Sebaran	51
4.4.3	Uji Hipotesis.....	52
4.4.4	Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	54
4.2	Pembahasan.....	58

BAB V.....	62
SIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1 Simpulan	62
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Distribusi sebaran item dukungan sosial teman sebaya sebelum uji coba	.44
Tabel 2	Distribusi sebaran item <i>self regulated learning</i> sebelum uji coba46
Tabel 3.	Distribusi sebaran item dukungan sosial teman sebaya setelah uji coba	...48
Tabel 4.	Uji Reliabilitas dukungan sosial teman sebaya49
Tabel 5.	Distribusi sebaran item <i>self regulated learning</i> setelah uji coba49
Tabel 6.	Uji Reliabilitas <i>self regulated learning</i>51
Tabel 7.	Uji Normalitas51
Tabel 8.	Hasil Perhitungan Uji Linieritas Sebaran52
Tabel 9.	Rangkuman Analisis Pearson Product Moment53
Tabel 10.	Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi53
Tabel 11.	Hasil Perhitungan Rata-rata Hipotetik dan Empirik56



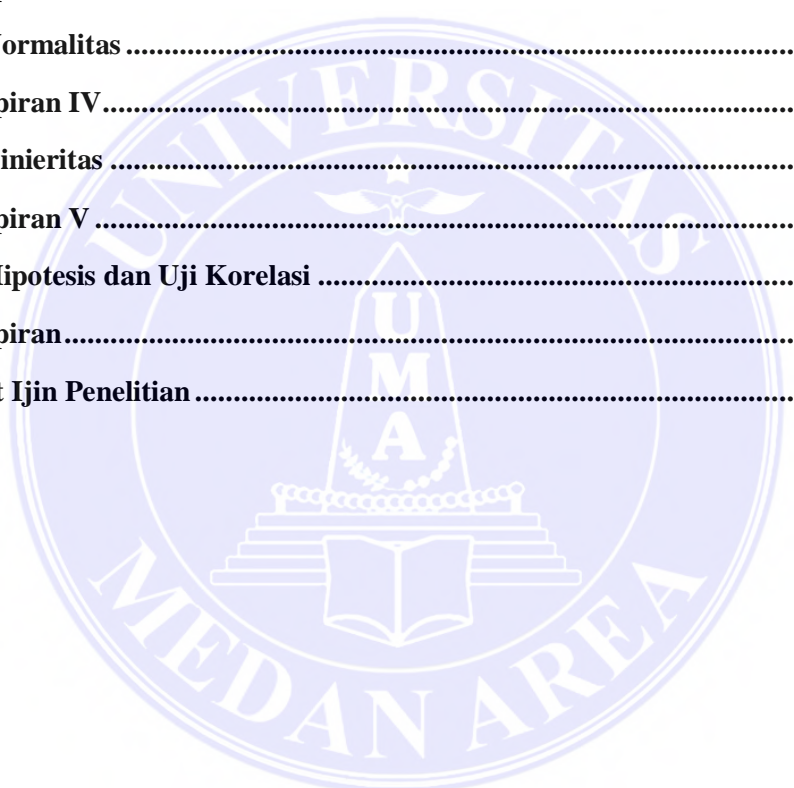
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kurva Distribusi Dukungan sosial teman sebaya	57
Gambar 2. Kurva Distribusi Normal <i>Self regulated learning</i>	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	68
Skala Penelitian	68
Lampiran II	74
Data Penelitian	74
Lampiran III	86
Uji Validitas dan Reliabilitas	86
Lampiran III	93
Uji Normalitas	93
Lampiran IV	95
Uji Linieritas	95
Lampiran V	98
Uji Hipotesis dan Uji Korelasi	98
Lampiran	100
Surat Ijin Penelitian	100



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap siswa adalah pelajar di berbagai jenjang pendidikan yang memiliki tanggung jawab dalam menuntut ilmu dengan belajar dan memenuhi tugas akademik. Siswa yang melakukan regulasi diri dalam belajar memiliki pengetahuan mengenai kebutuhan belajarnya sendiri dan dapat menerapkan strategi yang tepat serta mampu melakukan kontrol apabila tidak sesuai dengan rencana strategi belajarnya. Hal ini juga sesuai dengan tujuan pembelajaran dimana siswa diharapkan mampu belajar secara mandiri tanpa perlu arahan atau ketergantungan terhadap guru, sehingga dapat mengembangkan pola belajar mandiri sepanjang hidupnya untuk memperoleh wawasan dan mencapai prestasi akademik (Latipah, 2010).

Siswa adalah generasi yang sangat penting dalam kehidupan dan dituntut harus bisa mengelola diri dengan benar serta bersikap positif terhadap lingkungan sehingga diharapkan siswa mampu mengelola pikiran mereka, perilaku, dan emosi untuk sukses mencapai tujuan belajar mereka. Meskipun siswa dalam usianya sebagai remaja adalah tenaga muda yang sangat aktif, namun siswa juga adalah manusia biasa yang dipenuhi oleh berbagai aktivitas dalam kehidupannya sebagai remaja dan juga sebagai siswa. Setiap siswa harus menyelesaikan tugas-tugas sekolah juga menghadapi lingkungan hidupnya serta menghadapi tugas-tugas perkembangannya.

Self regulated learning adalah proses yang membantu siswa dalam mengelola pikiran mereka, perilaku, dan emosi untuk sukses mencapai tujuan

belajar mereka (Ormrod, 2006). Selanjutnya Woolfolk (2009) memaparkan *self-regulated learning* sebagai kombinasi keterampilan belajar akademik serta pengendalian diri yang dimiliki seseorang dalam belajar. Faktor-faktor terbentuknya *self regulated learning* adalah faktor personal, perilaku, dan lingkungan. Aspek-aspek *self regulated learning* antara lain metakognisi, motivasi, dan perilaku.

Menurut Rochester Institut Of Technology (2000) ciri-ciri *self regulated learning* adalah aktif dalam mengatur aktivitas belajarnya, memiliki kemandirian, mempersiapkan, merencanakan dan mengatur aktivitas belajar, memiliki upaya gigih dalam belajar, memiliki strategi dalam belajar, memiliki kemampuan untuk mengelola dan menggunakan sumber-sumber yang mendukung aktivitas belajar, memiliki kemampuan untuk melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan belajar. Ciri-ciri *self regulated learning* seorang siswa dapat dilihat dari sikap siswa yang memiliki pemahaman dan kesadaran untuk mengulang materi yang dipelajari disekolah, menyelesaikan suatu kegiatan sesuai dengan tujuannya, usaha individu untuk mengatur, mengontrol perilaku, menyeleksi dan mengatur lingkungan serta memanfaatkan kondisi lingkungan, dan usaha individu untuk mempertahankan semangat belajar.

Fenomena *self regulated learning* pada siswa di SMK rendahnya kesadaran siswa untuk memahami bahwa mempelajari materi berguna untuk diri sendiri. Hal ini tampak dari sikap siswa yang mudah terpengaruh kepada teman yang tidak mau belajar. Siswa rajin belajar ketika teman-teman disekolah juga rajin belajar. Seharusnya siswa mampu mengontrol perilaku dan mempertahankan semangat belajar didalam dirinya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara

yang dilakukan peneliti tampak bahwa siswa kurang mampu mengontrol perilaku dan semangat belajar. Fenomena self regulated learning siswa di SMK tentu berkaitan dengan dukungan sosial dari teman sebaya, dimana siswa lebih mempercayai teman sebaya dibandingkan dibandingkan orangtua. Masa remaja memiliki peran penting dalam mempengaruhi perilaku siswa lainnya sehingga self regulated learning siswa meningkat.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *self-regulated learning* adalah dukungan sosial teman sebaya. Siswa dengan dukungan dari teman sebaya yang tinggi akan merasa dirinya telah dipedulikan, termotivasi dan lebih semangat dalam mencapai tujuan yang diharapkan serta merasa dirinya tidak boleh mengecewakan temannya tersebut. Siswa yang mendapatkan dukungan dari teman sebaya juga akan mempunyai strategi belajar yang baik serta mampu memantau hasil belajar dengan bantuan teman tersebut (Firdaus, 2021).

Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kemampuan *self-regulated learning* telah diteliti oleh Arjanggih dan Suprihatin tentang metode pembelajaran tutor teman sebaya meningkatkan hasil belajar berdasar regulasi-diri dan dinyatakan bahwa penerapan tutor teman sebaya dapat meningkatkan proses belajar berdasarkan *self regulated learning*. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial yang tinggi, maka akan mempunyai kemampuan *self-regulated learning* yang tinggi pula, sebaliknya mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial yang rendah mempunyai *self regulated learning* yang rendah pula.

Definisi dukungan sosial teman sebaya menurut Santrock (dalam Desmita, 2010) adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama, istilah teman sebaya diartikan sebagai anan-anak yang

berada pada usia dan tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama dengan temannya. Dukungan sosial teman sebaya berfungsi untuk mengajarkan kebudayaan, mengajarkan mobilitas sosial, membantu peranan sosial yang baru, sebagai sumber informasi, mengajar moral orang sebaya, mencapai kebebasan individu, dan mempunyai organisasi sosial yang baru. Ada beberapa aspek teman sebaya antara lain adanya perkembangan proses sosialisasi, kebutuhan untuk menerima penghargaan, perlu perhatian dari orang lain, dan ingin menemukan dunianya

Zimmerman (dalam Yulanda, 2017) berpendapat bahwa siswa yang memiliki *self regulated learning* dapat diamati dari aktifitas siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan akademik, meliputi sejauh mana pelajar aktif dalam mengarahkan metakognitifnya dengan mengatur diri pada proses belajar, merencanakan strategi pembelajaran, mengorganisasikan dan mengevaluasi informasi-informasi yang didapat disetiap tingkatannya, mempertahankan motivasinya, dan mengontrol tingkah lakunya saat proses belajar.

Fenomena dukungan sosial teman sebaya yang terjadi di SMK Negeri 1 Muara Batang Gadis adalah sikap belajar siswa dipengaruhi oleh sikap belajar teman-teman sekolah. Hal ini tampak dari lingkungan pergaulan siswa yang rajin belajar mempengaruhi perilaku siswa tersebut untuk rajin belajar juga, akan tetapi apabila teman-teman malas belajar siswa juga mengalami penurunan semangat dalam belajar. Melihat hal ini tampak dukungan teman sebaya memberikan dampak positif ataupun dampak negatif terhadap siswa. Siswa menjadi kurang mandiri dalam belajar karena sangat bergantung penuh dengan teman-teman kelompoknya disekolah.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap subjek penelitian:

Circle pertemanan sangat mempengaruhi kali ka, kalau geng kita rajin-rajin belajar pasti kitapun ikutan rajin belajar, kalau geng kita malas kerjakan tugas, giliran kita kerjakan tugas dibilang kerajinan. Jadi ikutan lah sama mereka engga kerjakan tugas. (Kutipan Wawancara dengan S, 26 Desember 2022).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian kedua sebagai berikut:

Menurut aku teman-teman aku penting kali dalam sikap belajarku kak. Kalau teman-temanku punya cita-cita, sikap belajar yang antusias aku pasti kurang lebih terpengaruh. Kalau teman-temanku kadang belajar kadang malas belajar, akupun pasti terikut belajar engga disiplin. Jadi biar aku bisa mencapai cita-citaku aku harus punya teman-teman disekolah, dirumah yang punya cita-cita juga dan mereka mau memperjuangkan cita-citanya. (Kutipan Wawancara dengan A, 26 Desember 2022)

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan hasil wawancara dengan dua orang subjek penelitian di SMK Negeri 1 Muara Batang Gadis diperoleh informasi bahwa dukungan sosial teman sebaya mempengaruhi sikap belajar siswa baik sikap yang mengarah ke hal positif atau sebaliknya mengarah ke hal negatif. Bergantungnya siswa dengan teman kelompok membuat siswa menjadi kurang mandiri dalam belajar. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dan ilmiah tentang hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan *self regulated learning* di SMK Negeri 1 Muara Batang Gadis.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan *self regulated learning* di SMK Negeri 1 Muara Batang Gadis?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan *self regulated learning* di SMK Negeri 1 Muara Batang Gadis.

1.4 Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan *self regulated learning* di SMK Negeri 1 Muara Batang Karang. Dengan asumsi bahwa semakin baik dukungan sosial teman sebaya semakin baik *self regulated learning* siswa, sebaliknya semakin rendah hubungan teman sebaya semakin rendah juga *self regulated learning* siswa.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi sumber referensi yang berguna dalam bidang psikologi khususnya psikologi pendidikan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan berguna sebagai masukan bagi pihak SMK Negeri 1 Muara Batang Gadis dan mampu memberikan pemahaman mengenai hubungan *self regulated learning* dengan dukungan sosial teman sebaya bagi siswa di SMK tersebut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Self regulated learning

2.1.1 Defenisi Self regulated learning

Defenisi *self regulated learning* menurut Zimmerman (dalam Lennon, 2010) adalah siswa menyadari proses regulasi diri mereka dan bagaimana proses tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi akademik mereka, iswa melakukan proses pemberian umpan balik pada diri sendiri selama proses belajar dan memonitor efektivitas dari metode atau strategi belajar yang telah mereka lakukan, dan memiliki komponen motivasi.

Self regulated learning adalah suatu proses dan spirit yang dapat diubah melalui pelatihan. *Self regulated learning* adalah pengaturan terhadap proses-proses kognitif sendiri agar belajar sukses. Jadi dapat dikatakan bahwa *self regulated learning* adalah proses yang membantu siswa dalam mengelola fikiran mereka, perilaku, dan emosi untuk sukses mencapai tujuan belajar mereka (Ormrod, 2006). Menurut Santrock (2008) *self-regulated learning* atau pembelajaran regulasi diri adalah memunculkan dan memonitor sendiri pikiran, perasaan, dan perilaku untuk mencapai tujuan. Tujuan ini bisa jadi berupa tujuan akademik (meningkatkan pemahaman dalam membaca, menjadi penulis yang baik, belajar perkalian, mengajukan pertanyaan yang relevan), atau tujuan sosioemosional (mengontrol kemarahan, belajar akrab dengan teman sebaya).

Menurut Woolfolk (2009) *self-regulated learning* adalah kombinasi keterampilan belajar akademik serta pengendalian diri yang dimiliki seseorang

dalam belajar. Sedangkan menurut Slavin (2009) *self-regulated learning* adalah orientasi pembelajaran yang menggunakan strategi metakognisi untuk memperoleh kompetensi, pengetahuan dan peningkatan diri dibidang kemampuan yang diajarkan sehingga ketika siswa menghadapi rintangan mereka cenderung terus mencoba dan motivasi agar mengalami peningkatan dalam pembelajaran.

Berdasarkan defenisi yang dipaparkan oleh beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *self regulated learning* adalah orientasi pembelajaran yang menggunakan strategi metakognisi dalam memperoleh kompetensi, pengetahuan dan peningkatan diri serta mengelola pikiran, perilaku, dan emosi untuk sukses mencapai tujuan belajar.

2.1.2 Ciri-ciri Self Regulated Learning

Menurut Rochester Institut Of Technology (2000) ciri-ciri *self regulated learning* antara lain sebagai berikut:

1. Aktif dalam mengatur aktivitas belajarnya
2. Memiliki kemandirian, mempersiapkan, merencanakan dan mengatur aktivitas belajar
3. Memiliki upaya gigih dalam belajar
4. Memiliki strategi dalam belajar
5. Memiliki kemampuan untuk mengelola dan menggunakan sumber-sumber yang mendukung aktivitas belajar
6. Memiliki kemampuan untuk melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan belajar

2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Self regulated learning*

Self regulated learning dapat timbul karena pengaruh dari dalam diri individu sendiri maupun faktor-faktor di luar diri individu (Kristiyani, 2016), berikut penjelasan dari masing-masing faktor tersebut.

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi perkembangan tingkat *self regulated learning*nya. Faktor internal *self regulated learning* terdiri dari berikut ini:

1. Pengetahuan

Pengetahuan yang dimaksud di sini adalah pengetahuan tentang keadaan diri sendiri, tipe dan isi mata kuliah yang sedang diambil, tugas, strategi belajar, dan konteks di mana pelajar akan mengaplikasikan hasil belajar mereka. Pelajar yang efektif mengetahui siapa diri mereka dan bagaimana cara mereka belajar supaya efektif, misalnya bagaimana gaya belajar yang cocok dengan keadaan diri mereka, materi pelajaran apa yang dirasakan mudah dan sulit bagi mereka, serta bagaimana mengatasi hal-hal sulit ketika sedang belajar. Pengetahuan tentang diri sendiri dan hal-hal penting di sekitar diri pelajar ini memberi kontribusi besar bagi kemampuan SRL mereka.

2. Motivasi

Pelajar yang memiliki kemampuan regulasi diri yang baik lebih termotivasi untuk belajar dibanding mereka yang kurang mampu meregulasi diri. Mereka berminat pada proses mempelajari sesuatu, tidak hanya berorientasi pada hasil yang tampak di luar atau di depan orang lain.

3. Kemauan

Kemauan yang keras untuk melakukan kegiatan belajar akan membuat pelajar mampu membebaskan diri dari berbagai gangguan ketika belajar. Misalnya mereka mampu menentukan tempat belajar yang bebas dari gangguan serta mengetahui bagaimana cara mengatasi kecemasan atau rasa malas untuk belajar.

4. Jenis Kelamin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak perempuan lebih menunjukkan penggunaan strategi *self regulated learning* dibanding anak laki-laki.

5. Faktor kemampuan/ kecerdasan

Siswa berbakat terbukti menggunakan strategi SRL yang lebih besar dibanding siswa yang tidak berbakat, terutama dalam mengorganisasi dan mentransformasi materi, konsekuensi diri, mencari bantuan teman sebaya saat membutuhkan, serta membuat catatan.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah lingkungan diluar diri siswa yang sangat dekat dengan aktivitas belajarnya. Faktor eksternal *self regulated learning* terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut:

1. Faktor keluarga

Pola asuh dan keterlibatan orangtua dalam pendidikan terbukti memengaruhi regulasi diri dalam bidang akademik siswa. Pola asuh yang ideal dalam mendukung perkembangan SRL siswa adalah pola asuh demokratis,

sedangkan pola asuh permisif terbukti berkorelasi negatif dengan regulasi diri di bidang akademik siswa. Pengasuhan yang dilakukan oleh ayah dan ibu juga memiliki dampak yang berbeda dalam jenis regulasi diri siswa. Dukungan orangtua juga sangat memengaruhi perkembangan SRL siswa. Semakin besar dukungan dari orangtua yang dirasakan siswa, semakin besar pula kemungkinan siswa tersebut melakukan belajar berdasar regulasi diri.

2. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang memengaruhi *self regulated learning* adalah relasi guru-siswa, dukungan otonomi guru, dan model pengajaran yang diberikan guru. Guru memiliki pengaruh besar pada perkembangan *self regulated learning*. Siswa yang berada dalam kelas dengan suasana belajar yang menarik, di mana guru mampu memberikan penjelasan dengan baik, serta memberi kesempatan pada siswa untuk memilih tugas belajar sendiri dan bekerja sama dengan siswa lain, maka akan semakin nampak penggunaan *self regulated learning* siswanya. *Self regulated learning* siswa juga lebih meningkat ketika mereka memperoleh kesempatan untuk memilih produk dan proses yang akan dievaluasi, berunding mengenai tugas-tugas sekolah, kerjasama dengan teman sebaya, dan mengevaluasi pekerjaan mereka sendiri.

3. Faktor Teman Sebaya

Masa remaja kepercayaan pada kemampuan sendiri yang merupakan bagian dari *self regulated learning*, sangat dipengaruhi oleh perilaku dan atau umpan balik dari orang-orang penting di sekitar siswa, seperti teman sebaya. Bagi

siswa di masa remaja, teman sebaya adalah orang-orang yang dapat memfasilitasi kebutuhan akan bantuan orang lain.

Berdasarkan perspektif sosial kognitif yang dikemukakan Zimmerman (dalam Ghufron,2011) bahwa *self regulated learning* ditentukan oleh tiga faktor yakni faktor personal, perilaku, dan lingkungan.

- a. Faktor personal. *Self regulated learning* terjadi dimana siswa dapat menggunakan proses personal (kognitif) untuk mengatur perilaku dan lingkungan belajar di sekitarnya secara strategis. Faktor personal melibatkan *self efficacy* yang mengacu kepada penilaian individu terhadap kemampuannya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, atau mengatasi hambatan dalam belajar. Pengetahuan *self regulated learning* harus memiliki kualitas pengetahuan prosedural dan pengetahuan bersyarat. Pengetahuan prosedural mengacu kepada pengetahuan bagaimana menggunakan strategi, sedangkan pengetahuan bersyarat mengarah kepada pengetahuan kapan dan mengapa strategi tersebut berjalan efektif. Pengetahuan *self regulated learning* tidak hanya bergantung kepada pengetahuan siswa tetapi juga proses metakognitif pada pengambilan keputusan dan perfoma yang dihasilkan dengan melibatkan perencanaan atau analisis tugas yang berfungsi mengarahkan usaha dalam mengontrol belajar. Pengambilan keputusan metakognitif tergantung juga kepada tujuan jangka panjang siswa dalam belajar. Tujuan merupakan kriteria yang digunakan siswa untuk memonitor mereka dalam belajar. Tujuan dan pemakaian proses metakognitif dipengaruhi oleh persepsi terhadap *self efficacy* dan afeksi. Afeksi mengacu kepada

kemampuan mengatasi emosi yang timbul dalam diri meliputi kecemasan dan perasaan depresif yang menghalangi pola pikir dalam mencapai tujuan. Faktor personal melibatkan penggunaan strategi mengatur materi pelajaran (*organizing & transforming*), membuat rencana dan tujuan yang ingin dicapai (*goal setting and planning*), mencatat hal-hal penting (*keeping record and monitoring*), serta mengulang dan mengingat materi pelajaran (*rehearsing and memorizing*).

- b. Faktor perilaku. Mengacu kepada kemampuan siswa dalam menggunakan strategi *self evaluation* sehingga mendapatkan informasi tentang keakuratan dan mengecek kelanjutan dari hasil umpan balik. Perilaku siswa dalam berperilaku yang berhubungan dengan *self regulated learning* yaitu observasi diri (*self observation*), penilaian diri (*self-judgment*), dan reaksi diri (*self-reaction*). Komponen tersebut terdiri dari perilaku yang dapat diamati, dilatih dan saling mempengaruhi. Oleh karena itu, ketiga komponen tersebut dikategorikan sebagai faktor perilaku yang mempengaruhi *self regulated learning*. Faktor perilaku ini melibatkan penggunaan strategi evaluasi terhadap diri (*self evaluation*) dan konsekuensi terhadap diri (*self-consequences*).
- c. Faktor lingkungan. Faktor lingkungan berinteraksi secara timbal balik dengan faktor personal dan perilaku. Mengacu kepada sikap proaktif siswa untuk menggunakan strategi mengubah lingkungan belajar seperti penataan lingkungan belajar, mengurangi kebisingan, dan pencarian sumber belajar yang relevan. Matsumoto (2008), menambahkan bahwa faktor budaya turut mempengaruhi penerapan *self regulated learning*.

Nilai-nilai budaya yang dianut siswa akan berperan dalam menerapkan *self regulated learning* agar tercapainya tujuan belajar. Individu yang menerapkan *self regulated learning* biasanya menggunakan strategi mencari informasi (*seeking information*), mengatur lingkungan belajar (*environmental structuring*), mencari bantuan sosial (*seeking social assistance*), serta meninjau kembali catatan, tugas, atau tes sebelumnya dan buku pelajaran (*review record*).

Menurut Bandura (dalam Schunk, 2009) perilaku manusia dibahas dalam kerangka determinisme timbal balik antara perilaku, lingkungan dan pribadi seperti.

- a. Faktor pribadi (person) pada triadic diatas dijelaskan bahwa siswa dapat menggunakan proses pribadi untuk mengatur strategi perilaku dan lingkungan belajar. Pribadi (person)-tingkah laku (behavior), dijelaskan bahwa pada pribadi seorang terdapat suatu keyakinan tentang kemampuan untuk mengatur dan menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu dalam berbagai bentuk dan tingkat kesulitan (self efficacy). Individu yang memiliki self-eficacy tinggi akan melakukan usaha untuk mencapai tujuan. Misalnya: harapan-harapan dan nilai-nilai pribadi mempengaruhi tingkah laku. Dengan demikian individu tersebut akan memiliki self-regulated learning (SRL). Individu yang memiliki SRL mempunyai kemampuan untuk mengatur proses belajar yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi belajar, baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor untuk tujuan belajar.

- b. Sedangkan pada faktor perilaku (behavior)-pribadi (person), terjadi jika *self regulated learning* pada individu mencapai tujuan yang diharapkan, maka individu tersebut akan terus melakukan atau meningkatkan perilaku *self regulated learning* sehingga menjadi perilaku yang melekat pada diri (behavior). Faktor pribadi (person)-lingkungan (environment), dijelaskan pada siswa yang mengalami kesulitan belajar akan terjadi interaksi antara person dengan faktor lingkungan. Siswa yang memiliki kesulitan belajar akan mengalami rendah diri, didalam lingkungan sosial akan bergabung dengan siswa yang sama-sama memiliki kesulitan belajar. Hal tersebut tidak akan terjadi jika individu memiliki self efficacy, individu yang memiliki self efficacy akan percaya diri, sehingga individu tersebut dapat mengatur lingkungan, seperti: berinteraksi sosial dengan teman, orang tua, dan guru serta masyarakat luas.
- c. Faktor lingkungan- pribadi, pada siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat diberikan umpan balik dari lingkungan, seperti guru memberikan motivasi kepada siswa “Aku yakin kamu bisa melakukannya”. Dengan memberikan motivasi tersebut, maka keyakinan dan rasa percaya diri pada siswa semakin meningkat. Faktor perilaku siswa dan lingkungan kelas saling mempengaruhi satu sama lain. Contohnya: guru memberikan perintah dan meminta siswa untuk mengarahkan perhatiannya kedepan papan tulis. Pengaruh lingkungan pada perilaku terjadi ketika siswa melihat papan tanpa banyak pertimbangan (lingkungan-perilaku). Sedangkan faktor perilaku (behavior)-lingkungan, dijelaskan melalui perilaku siswa yang sering mengubah lingkungan pembelajaran. Jika guru

mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan siswa memberikan jawaban yang salah, guru dapat melakukan pembelajaran ulang beberapa poin daripada melanjutkan pelajaran (perilaku-lingkungan). Agar metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak membosankan, guru bisa melakukan metode-metode pembelajaran yang lebih variatif.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi *self regulated learning* berdasarkan pendapat ahli di atas. Adapun faktor-faktor tersebut antara lain faktor pribadi, faktor perilaku, dan faktor lingkungan.

2.1.3 Strategi *Self regulated learning*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zimmerman dan Pons (dalam Zimmerman & Schunk, 2008) ditemukan empat belas strategi *self regulated learning* antara lain sebagai berikut:

- a. Evaluasi terhadap diri (*self-evaluating*). Siswa melakukan evaluasi terhadap kualitas atau kemajuan pekerjaan mereka, misalnya mengecek pekerjaan untuk memastikan apakah telah melakukannya dengan benar.
- b. Mengatur dan mengubah materi pelajaran (*organizing and transforming*). Siswa melakukan pengaturan terhadap materi yang dipelajari untuk meningkatkan efektivitas proses belajarnya. Perilaku pengaturan ini bersifat covert dan overt misalnya, Siswa membuat outline sebelum membuat ringkasan catatan.
- c. Membuat rencana dan tujuan belajar (*goal setting & planning*). Siswa melakukan pengaturan dan perencanaan terhadap tujuan pendidikan seperti pengaturan terhadap tugas, waktu, dan menyelesaikan kegiatan yang

berhubungan dengan tujuan tersebut misalnya, siswa memulai belajar dua minggu sebelum ujian, dan mengatur langkah.

- d. Mencari informasi (*seeking information*). Siswa berinisiatif untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari sumber-sumber nonsosial saat mengerjakan tugas. Misalnya, sebelum mulai menyelesaikan tugas-tugas seperti tugas IPS, siswa pergi ke perpustakaan untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin tentang topik.
- e. Mencatat hal penting (*keeping record & monitoring*). Siswa melakukan inisiatif untuk merekam atau mencatat hal-hal penting yang dipelajari, misalnya mencatat hasil dari point-point materi yang disampaikan guru di kelas.
- f. Mengatur lingkungan belajar (*environmental structuring*). Siswa berupaya untuk melakukan pengaturan lingkungan belajar agar tercipta proses belajar yang menyenangkan dan membuat pembelajaran mudah. Misalnya, mengisolasi diri dari apa pun yang mengalihkan perhatian, mematikan radio sehingga bisa berkonsentrasi belajar.
- g. Konsekuensi setelah mengerjakan tugas (*self consequating*). Siswa mengatur atau mengimajinasikan imbalan atau hukuman atas keberhasilan atau kegagalan yang diraih dalam belajar. Misalnya, jika siswa mengerjakan ujian dengan baik, ia akan memberikan imbalan untuk diri sendiri seperti menonton film.
- h. Mengulang dan mengingat (*rehearsing & memorizing*). Siswa berinisiatif untuk menghafal materi dengan praktek tertutup maupun terbuka misalnya,

dalam mempersiapkan ujian matematika, siswa terus menulis rumus ke bawah sampai mampu mengingat rumus itu.

- i. Meminta bantuan teman sebaya (*seek peer assistance*). Siswa berupaya untuk meminta bantuan dari teman sebaya ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas misalnya bertanya kepada teman tentang sebuah materi pelajaran yang belum dipahami.
- j. Meminta bantuan guru/pengajar (*seek teacher assistance*). Siswa meminta bantuan guru atau pengajar ketika mengalami kesulitan dalam belajar misalnya, bertanya kepada guru di dalam atau pun di luar jam belajar untuk membantu memahami pelajaran dengan baik atau dalam mengerjakan tugas.
- k. Meminta bantuan orang dewasa (*seek adult assistance*). Meminta bantuan orang dewasa ketika belum mengerti atau menemui kesulitan dalam materi pelajaran misalnya dengan bertanya kepada senior atau orang dewasa yang memahami tentang materi tersebut.
- l. Mengulang tugas atau test sebelumnya (*review test/work*). Siswa membaca ulang soal-soal tugas yang pernah diberikan dan soal ujian sebelumnya tentang topik tertentu sebagai sumber informasi untuk belajar.
- m. Mengulang catatan (*review notes*). Sebelum siswa mengikuti ujian, mereka membaca ulang catatan sehingga mengetahui gambaran pertanyaan apa saja yang akan diuji.
- n. Mengulang buku pelajaran (*review texts book*)

Peneliti dapat menyimpulkan strategi *self regulated learning* terdiri dari evaluasi terhadap diri sendiri, mengatur dan mengubah materi pelajaran,

membuat rencana dan tujuan belajar, mencari informasi, mencatat hal penting, mengatur lingkungan belajar, konsekuensi setelah mengerjakan tugas, mengulang dan mengingat, dan meminta bantuan teman sebaya.

2.1.4 Aspek-aspek *Self regulated learning*

Aspek-aspek *self regulated learning* menurut Boekarts (2003) melibatkan aspek kognitif, perasaan dan perilaku.

- a. Tahap Kognitif/Pikiran. Pertama, *task analysis* (analisa tugas) yakni membuat tujuan yang spesifik (goal setting) dan membuat strategi perencanaan untuk menguasai atau mengoptimalkan tindakan/performa. Kedua *self motivational belief* terdiri dari *self efficacy* (keyakinan akan kemampuan diri), *outcome expectation* (harapan akan hasil yang diperoleh), (ketertarikan dalam diri), goal orientation (orientasi tujuan).
- b. Tahap Tindakan. *Self control* (kontrol diri) terdiri dari *self intruction* (baik tampak maupun tidak guna menggambarkan proses penyelesaian tugas), *imagery/membayangkan*, *attention focusing* (guna meningkatkan konsentrasi), dan *task strategy* (guna mereduksi tugas menjadi bagianbagian penting dan menata menjadi bagian-bagian yang berarti). *Self observation*, digunakan untuk mentracking atau menelusur aspek khusus dari performa, kondisi lingkungan dan efek dari prosedur yang digunakan seseorang. *Self observation* dilakukan dengan dua cara yakni *self recording* dengan menggunakan catatan personal dan *self experimentation*.

- c. Tahap *Self Reflection*. *Self judgement* yakni mengevaluasi performa yang telah dilakukan dan atribut yang signifikan untuk memperoleh hasil yang diinginkan. *Self evaluation* biasanya dilakukan dengan membandingkan informasi diri dengan standar atau tujuan. Terdapat empat cara yang biasa digunakan untuk mnegevaluasi diri antara lain sebagai berikut. membandingkan dengan penugasan yang diberikan, membandingkan performa saat ini dengan performa sebelumnya, membandingkan performa atau hasil dengan orang lain, dan colaboratif yakni dengan orang lain/kelompok yang memiliki performa terbaik. *Self reaction* yakni reaksi kognitif dan emosi dari hasil evaluasi performance dan atribusi keberhasilan meraih tujuan. Reaksi ini akan berpengaruh pada tahap kognitif dan performa selanjutnya pada siklus self regulated learning.

Menurut Zimmerman (dalam Ghufron,2011) *self regulated learning* terdiri atas tiga aspek pengaturan diri dalam kegiatan akademis, yaitu metakognisi, motivasi dan, perilaku.

- a. Metakognisi. Metakognisi adalah pemahaman dan kesadaran tentang proses kognitif atau pikiran yang merupakan proses penting. Hal ini dikarenakan pengetahuan seseorang tentang kognisinya dapat membimbing dirinya mengatur atau menata peristiwa yang akan dihadapi dan memilih strategi yang sesuai agar dapat meningkatkan kinerja kognitifnya ke depan. Metakognisi mengacu pada pengetahuan seseorang terhadap kognisi yang dimilikinya dan pengaturan dalam kognisi tersebut. Zimmerman (dalam Maftuhah, 2012) menambahkan bahwa poin metakognitif dalam *self regulated learning* yaitu proses memahami

pendekatan pembelajaran dalam proses berfikir dengan merencanakan, menetapkan tujuan, memonitor, mengorganisasikan dan mengevaluasi kegiatan belajar. Metakognisi meliputi bermacam-macam aktivitas kognitif yang mengharuskan individu untuk mengubah atau mengadaptasi kognisi mereka. Strategi yang termasuk dalam aspek ini meliputi: 1. *Rehearsal strategies* adalah strategi atau usaha untuk menghafal materi dengan cara mengulangi materi lagi sehingga lebih mudah dipahami. 2. *Elaboration strategies* adalah strategi untuk meringkas dan menggunakan kata-kata sendiri dalam memahami suatu materi. 3. *Organization strategies* adalah strategi untuk mengorganisasi kembali suatu materi pelajaran sehingga mudah untuk dipahami. 4. *Metacognitive self-regulation* adalah berbagai usaha pengaturan kognisi seperti perencanaan, pemantauan, penggunaan strategi pengaturan belajar, evaluasi dan revisi dari kegiatan belajar.

- b. Motivasi. Motivasi adalah fungsi dari kebutuhan dasar untuk mengontrol dan berkaitan dengan kemampuan yang ada pada setiap diri individu. Ditambahkan pula oleh Zimmerman (dalam Maftuhah, 2012) bahwa keuntungan motivasi ini adalah individu memiliki ketertarikan terhadap tugas yang diberikan dan berusaha dengan tekun dalam belajar dengan memilih, menyusun, dan menciptakan lingkungan yang disukai untuk belajar. Motivasi melibatkan aktivitas individu yang penuh tujuan dan mendorong individu secara sengaja memulai, mengatur, mempertahankan kesediaan diri, mempersiapkan tugas selanjutnya atau menyelesaikan suatu kegiatan sesuai dengan tujuannya. Strategi regulasi motivasi meliputi

berikut ini. 1. *Mastery self-talk* adalah aktivitas atau tindakan mengatakan kata-kata motivasi pada diri sendiri untuk meningkatkan kinerja diri dalam proses belajar. 2. *Relevance enhancement* adalah usaha individu untuk menghubungkan suatu materi dengan segala hal yang berkaitan dengan dirinya. 3. *Situasional interest enhancement* adalah usaha individu untuk merubah situasi belajar agar menjadi suatu hal yang menyenangkan. 4. *Performance/relative ability self-talk* adalah aktivitas berbicara pada diri sendiri untuk meningkatkan motivasi belajarnya dengan cara membandingkan apa yang telah dilakukan diri sendiri dengan apa yang telah dilakukan siswa lain. 5. *Performance/extrinsic self-talk* adalah aktivitas berbicara pada diri sendiri agar mendapatkan umpan balik yang positif guna meningkatkan performansi belajar. 6. *Self-consequating* adalah individu memikirkan imbalan-imbalan atau hukuman-hukuman yang akan ia dapat atas kesuksesan atau kegagalan yang dicapai. 7. *Environmental structuring* adalah aktivitas memilih atau mengatur lingkungan fisik agar lebih mudah untuk belajar.

- c. Perilaku. Perilaku adalah upaya individu untuk mengatur diri, menyeleksi, dan memanfaatkan maupun menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitasnya. Pada perilaku ini Zimmerman mengatakan bahwa individu memilih, menyusun, dan menciptakan lingkungan sosial dan fisik seimbang untuk mengoptimalkan pencapaian atas aktivitas yang dilakukan. Regulasi perilaku melibatkan usaha individu untuk mengatur, mengontrol perilaku, menyeleksi dan mengatur lingkungan serta memanfaatkan kondisi lingkungan. Strategi dalam regulasi perilaku

meliputi: 1. *Effort regulation* adalah usaha individu untuk mempertahankan semangat belajar yang dimiliki. 2. *Regulating time and study environment* adalah usaha untuk mengatur waktu dan lingkungan belajar. 3. *General intention to seek needed help* adalah kebutuhan untuk mencari bantuan. 4. *General intention to avoid needed help* adalah keinginan untuk menyelesaikan sesuatu dengan kerja keras sendiri terlebih dahulu dibandingkan mencari bantuan orang lain. 5. *Instrumental (autonomous) help-seeking goal* adalah aktivitas meminta bantuan orang lain sebagai cara untuk memahami materi sehingga mahasiswa mampu menyelesaikan tugas dengan usahanya sendiri. 6. *Seeking help from formal source (teachers)* adalah usaha mencari bantuan dari sumber-sumber formal, misalnya guru. 7. *Seeking help from informal source (other students)* adalah usaha mencari bantuan dari sumber-sumber informal seperti siswa lain.

Menurut Zimmerman (dalam Rosia, 2021) aspek-aspek pada strategi *self regulated learning* adalah evaluasi diri, mengatur dan mengubah, menetapkan tujuan, mencari informasi, menyimpan catatan, mengatur lingkungan, konsekuensi diri, mengulang dan mengingat, mencari dukungan social.

- a. Evaluasi Diri (*Self Evaluation*), yaitu catatan yang menginstruksikan siswa untuk mengevaluasi kualitas tugas yang diselesaikan, memahami ruang lingkup pekerjaan atau pekerjaan yang terkait dengan persyaratan tugas.
- b. Mengatur dan mengubah (*organizing and transforming*), yaitu pertanyaan yang mengindikasikan keinginan siswa baik secara terus terang atau diam-

diam dalam mengatur ulang materi. Berupa petunjuk untuk mengembangkan proses belajar.

- c. Menetapkan tujuan dan perencanaan (*goal setting and planning*), yaitu perencanaan siswa mencapai tujuan pendidikan atau sub tujuan dan rencana untuk menyusun prioritas, menentukan waktu dan menyelesaikan rencana semua aktivitas yang terkait dengan tujuan tersebut.
- d. Mencari informasi (*seeking information*), upaya untuk mencari informasi yang berkaitan dengan tugas dari sumber-sumber lain saat mengerjakan tugas.
- e. Menyimpan catatan atau memantau (*keeping record and monitoring*), Upaya individu untuk mencatat hal-hal penting dalam pelajaran atau disikusi.
- f. Mengatur lingkungan (*environment structuring*), upaya individu untuk mengatur lingkungan belajar agar membuat belajar lebih nyaman, dengan mengatur lingkungan fisik maupun psikologis.
- g. Konsekuensi diri (*self-consequensinces*), upaya siswa dalam mempersiapkan atau membayangkan dan melaksanakan ganjaran atau hukuman untuk kesuksesan dan kegagalan..
- h. Mengulang dan mengingat (*rehearsing and memorizing*), upaya siswa untuk mengingat-ingat materi bidang studi dengan diam atau dengan suara keras.
- i. Mencari dukungan sosial (*seeking social assistance*), upaya siswa untuk mencari bantuan dari rekan-rekan sebaya, dari guru dan dari orang dewasa.

- j. Memeriksa catatan (*reviewing records*), upaya siswa untuk membaca kembali catatan ulangan atau buku teks.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas peneliti dapat menarik kesimpulan aspek-aspek *self regulated learning* antara lain metakognisi yaitu kemampuan mengatur diri aspek kognitif, kemampuan mengatur diri ataupun aspek perilaku, dan motivasi.

2.2 Dukungan Sosial Teman Sebaya

2.1.1 Defenisi Dukungan Sosial Teman Sebaya

Definisi dukungan sosial teman sebaya menurut Santrock (dalam Desmita,2010) adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama, istilah teman sebaya diartikan sebagai anan-anak yang berada pada usia dan tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama dengan temannya. Menurut Hetherington & Parke (dalam Desmita (2010) dukungan sosial teman sebaya sebagai sebuah kelompok sosial sering didefinisikan sebagai semua orang yang memiliki kesamaan sosial atau yang memiliki kesamaan ciri-ciri, seperti kesamaan tingkat usia. Remaja dengan dukungan sosial merasa diperhatikan, bernilai, dicintai, dan mendapat dorongan ketika memiliki masalah. Menurut Coplan & Arbeau (dalam Santrock, 2008) menyatakan bahwa frekuensi interaksi teman sebaya yang dilakukan selama bertahun-tahun baik positif maupun negatif terjadi cukup signifikan. Anak-anak banyak menghabiskan waktu untuk berinteraksi dengan teman sebaya yaitu dengan bercakap-cakap atau bermain seperti negosiasi peran dan aturan permainan, berdebat dan menyetujui.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya adalah bentuk perhatian dan pengaruh anak-anak yang berada pada usia dan tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama dengan temannya, semua orang yang memiliki kesamaan sosial atau yang memiliki kesamaan ciri-ciri, seperti kesamaan tingkat usia.

2.1.2 Fungsi Dukungan Sosial Teman Sebaya

Menurut (Santosa, 2009) mengatakan bahwa fungsi dukungan sosial teman sebaya adalah sebagai berikut:

- a. Mengajarkan kebudayaan. Teman sebaya ini diajarkan kebudayaan yang berada ditempat itu. Misalnya, orang luar negeri masuk ke Indonesia, maka teman sebayanya di Indonesia mengajarkan kebudayaan Indonesia.
- b. Mengajarkan mobilitas sosial.
- c. Membantu peranan sosial yang baru.
- d. Teman sebaya sebagai sumber informasi bagi orang tua dan guru bahkan untuk masyarakat.
- e. Dalam teman sebaya, individu dapat mencapai ketergantungan satu sama lain.
- f. Teman sebaya mengajar moral orang dewasa.
- g. Di dalam teman sebaya, individu dapat mencapai kebebasan sendiri.
- h. Di dalam teman sebaya, remaja mempunyai organisasi sosial yang baru.

Tirtarahardja (2005) berpendapat bahwa fungsi dukungan sosial teman sebaya adalah sebagai berikut:

- a. Mengajarkan berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain.
- b. Memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas.

- c. Memperkuat sebagian dari nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat orang dewasa
- d. Memberikan kepada anggota-anggotanya cara-cara untuk membebaskan diri dari pengaruh kekuatan otoritas.
- e. Memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan yang didasarkan pada prinsip persamaan hak.
- f. Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan (pengetahuan mengenai cita rasa berpakaian, musik, jenis tingkah laku tertentu).
- g. Memperluas cakrawala pengetahuan anak sehingga ia menjadi orang yang lebih kompleks

Santrock (2007) menyebutkan fungsi penting yang dimiliki teman sebaya dalam pertemanan, antara lain sebagai teman (*companionship*), yaitu dengan pertemanan anak akan menemukan seorang teman yang akrab, teman yang bersedia meluangkan waktu bersama dan bergabung dalam melakukan kegiatan-kegiatan bersama. Sebagai pendorong (*stimulation*), pertemanan memberikan anak informasi-informasi yang menarik, kegembiraan dan hiburan. Sebagai pendukung fisik (*physical support*), pertemanan memberi waktu, kemampuan-kemampuan dan pertolongan. Sebagai pendukung ego (*ego support*), pertemanan menyediakan harapan atau dukungan, dorongan dan umpan balik yang dapat membantu anak mempertahankan kesan atas dirinya sebagai individu yang kompeten, menarik, berharga dan pantas ditemani. Sebagai perbandingan sosial (*social comparison*), yaitu pertemanan menyediakan informasi tentang bagaimana cara berinteraksi dengan orang lain, dan apakah anak melakukannya

dengan baik. Sebagai pemberi keakraban dan perhatian (*intimacy/affection*), pertemanan memberi anak-anak suatu hubungan yang hangat, erat, saling mempercayai dengan anak lain, yang berkaitan dengan pengungkapan diri sendiri.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi dukungan sosial teman sebaya adalah mengajarkan kebudayaan, mengajarkan mobilitas sosial, membantu peranan sosial yang baru, sebagai sumber informasi, mengajar moral orang sebaya, mencapai kebebasan individu, dan mempunyai organisasi sosial yang baru.

2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial Teman Sebaya

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dukungan sosial teman sebaya menurut Cony (2010) diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Kesamaan Usia. Anak yang memiliki kesamaan usia dengan anak lain akan memiliki kesamaan pula dalam hal minat, topik pembicaraan, serta aktivitas-aktivitas yang mereka lakukan. Hal tersebut memungkinkan anak untuk menjalin hubungan yang lebih baik dan erat dengan teman yang memiliki tingkat usia yang hampir sama dengannya.
- b. Situasi. Situasi atau keadaan mempunyai peran dalam menentukan permainan yang hendak dilakukan bersama-sama. Sebagai contoh, jika mereka berada dalam lapangan terbuka, mereka akan terdorong menggunakan permainan yang bersifat kooperatif dan tak luput dari penggunaan simbol berupa benda atau orang. Saat anak berada bersama temannya dalam jumlah yang cukup banyak, anak akan lebih terdorong dalam melakukan permainan kompetitif, dibandingkan menggunakan permainan kooperatif.

- c. Keakraban. Keakraban mampu menciptakan suasana yang kondusif dalam hubungan sosial, termasuk dalam hubungan dengan teman sebaya. Anak akan lebih merasa canggung jika diharuskan bekerjasama dengan teman sebaya yang kurang begitu akrab, sehingga jika mereka diharuskan untuk melakukan kerjasama, masalah yang dihadapi akan kurang terselesaikan dengan baik dan efisien.
- d. Ukuran Kelompok. Jumlah anak yang saling berinteraksi juga dapat mempengaruhi hubungan teman sebaya. Semakin besar jumlah anak yang terlibat dalam suatu pergaulan dalam kelompok, interaksi yang terjadi akan semakin rendah, kurang akrab, kurang fokus, dan kurang memberikan pengaruh.
- e. Perkembangan Kognitif. Perkembangan kognitif dalam hal ini adalah keterampilan menyelesaikan masalah. Semakin baik kemampuan kognisi yang dimiliki anak, yang berarti semakin pandai seorang anak dalam membantu anak lain memecahkan permasalahan dalam kelompok teman sebaya, maka persepsi anak lain kepadanya akan semakin positif. Dengan demikian mereka cenderung menunjuk anak tersebut sebagai pemimpin dalam kelompoknya.

Monk's dan Blair (dalam Ahmad, 2009) ada beberapa faktor yang mempengaruhi dukungan sosial teman sebaya pada antara lain sebagai berikut:

- a. Umur, konformitas semakin besar dengan bertambahnya usia, terutama terjadi pada usia 15 tahun atau belasan tahun.
- b. Keadaan sekeliling, kepekaan pengaruh dari teman sebaya lebih besar dari pada perempuan.

- c. Kepribadian ekstrovet, anak-anak yang tergolong ekstrovet lebih cenderung mempunyai konformitas dari pada anak introvert.
- d. Jenis kelamin, kecenderungan laki-laki untuk berinteraksi dengan teman lebih besar dari pada anak perempuan.
- e. Besarnya kelompok, pengaruh kelompok menjadi semakin besar bila besarnya kelompok bertambah.
- f. Keinginan untuk mempunyai status, adanya suatu dorongan untuk memiliki status, kondisi inilah yang menyebabkan terjadinya interaksi diantara teman sebayanya. Individu akan menemukan kekuatan dalam mempertahankan dirinya di dalam perebutan tempat dari dunia orang dewasa.
- g. Interaksi orang tua, suasana rumah yang tidak menyenangkan dan adanya tekanan dari orang tua mejadi dorongan indivudu dalam berinteraksi dengan teman sebayanya.
- h. Pendidikan, pendidikan yang tinggi adalah salah satu faktor dalam interaksi teman sebaya karena orang yang berpendidikan tinggi mempunyai wawasan dan pengetahuan luas yang akan mendukung dalam pergaulannya

Berdasarkan beberapa teori di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial teman sebaya antara lain adalah kesamaan usia, situasi, keakraban, ukuran kelompok, dan perkembangan kognitif.

2.1.4 Aspek-aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya

Terdapat empat aspek-aspek dukungan sosial teman sebaya menurut House & Kahn (dalam Arham 2015), yaitu:

- a. Dukungan emosional (emosional support). Berupa ungkapan empati, perlindungan, perhatian dan kepercayaan terhadap individu, serta keterbukaan dalam memecahkan masalah seseorang. Dukungan ini akan membuat seseorang merasa nyaman, tenang, dan dicintai. Contoh dukungan sosial teman sebaya antara lain mempedulikan orang lain ketika orang tersebut mendapat masalah, membantu orang lain ketika membutuhkan bantuan, seorang merasa nyaman ketika berada dilingkungan teman-temannya, dan dukungan instrumental (instrumental support).
- b. Dukungan instrumental (Instrumental support). Dukungan dalam bentuk penyediaan sarana yang dapat mempermudah tujuan yang ingin dicapai dalam bentuk materi, dapat juga berupa jasa, atau pemberian peluang waktu dan kesempatan. Contoh dukungan instrumental antara lain bersedia menjelaskan materi kuliah ketika ada yang belum dimengerti oleh temannya, dan bersedia membantu ketika seseorang mendapatkan kesulitan.
- c. Dukungan informasi (informational support). Bentuk dukungan yang meliputi pemberian nasehat, arahan, pertimbangan tentang bagaimana seseorang harus berbuat untuk tercapainya pemecahan masalah. Contoh dukungan informasi antara lain memberikan arahan atau saran ketika seseorang mendapatkan masalah, dan mempertimbangkan saran yang diberikan oleh orang lain.

- d. Dukungan penilaian. Dukungan penilaian berupa pemberian penghargaan atas usaha yang telah dilakukan, memberikan umpan balik, mengenai hasil atau prestasi yang diambil individu. Contoh dukungan penilaian antara lain memberikan pujian kepada orang lain ketika seseorang mendapatkan prestasi, dan selalu mendukung orang lain apapun keputusan akhir yang telah diambil orang tersebut.

Menurut Santosa (2009), ada empat aspek yang mempengaruhi dukungan sosial teman sebaya, antara lain sebagai berikut.

- a. Adanya perkembangan proses sosialisasi. Individu mencari kelompok yang sesuai dengan keinginannya, dimana individu bisa saling berinteraksi satu sama lain dan merasakan diterima dalam kelompok.
- b. Kebutuhan untuk menerima penghargaan. Secara psikologis, individu butuh penghargaan dari orang lain, agar mendapat kepuasan dari apa yang telah dicapainya. Oleh karena itu, individu bergabung dengan teman sebayanya yang mempunyai kebutuhan psikologis yang sama yaitu ingin dihargai. Sehingga individu merasakan kebersamaan dalam teman sebayanya.
- c. Perlu perhatian dari orang lain. Individu perlu perhatian dari orang lain terutama yang merasa senasib dengan dirinya. Hal ini dapat ditemui dalam kelompok sebaya, dimana individu merasa satu sama dengan lainnya, mereka tidak merasakan adanya perbedaan status, seperti, jika mereka bergabung dengan dunia orang dewasa.
- d. Ingin menemukan dunianya. Di dalam kelompok sebaya remaja dapat menemukan dunianya, di mana berbeda dengan dunia orang dewasa.

Mereka mempunyai persamaan pembicaraan di segala bidang. Misalnya, pembicaraan tentang hobby dan hal-hal yang menarik lainnya.

Aspek-aspek dukungan sosial teman sebaya menurut House (dalam Shiddiq, 2013) antara lain dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif.

- a. Dukungan Emosional. Dukungan yang berbentuk ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan. Misalnya saja penegasan dan umpan balik.
- b. Dukungan Penghargaan. Dukungan penghargaan dapat diberikan melalui penghargaan atau penilaian positif kepada orang lain, dorongan maju dan semangat atau persetujuan mengenai ide atau pendapat orang lain serta melakukan perbandingan secara positif terhadap orang lain.
- c. Dukungan Instrumental. Mencakup bantuan langsung, seperti memberikan pinjaman uang atau menolong langsung ketika mengalami stres.
- d. Dukungan Informatif. Mencakup pemberian bantuan berupa nasihat-nasihat, petunjuk, saran atau umpan balik.

Berdasarkan defenisi dari ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa ada beberapa aspek dukungan sosial teman sebaya seperti adanya perkembangan proses sosialisasi, kebutuhan untuk menerima penghargaan, perlu perhatian orang lain, dan ingin menemukan dunianya.

2.3 Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap *Self regulated learning* di SMK Negeri 1 Muara Batang Gadis

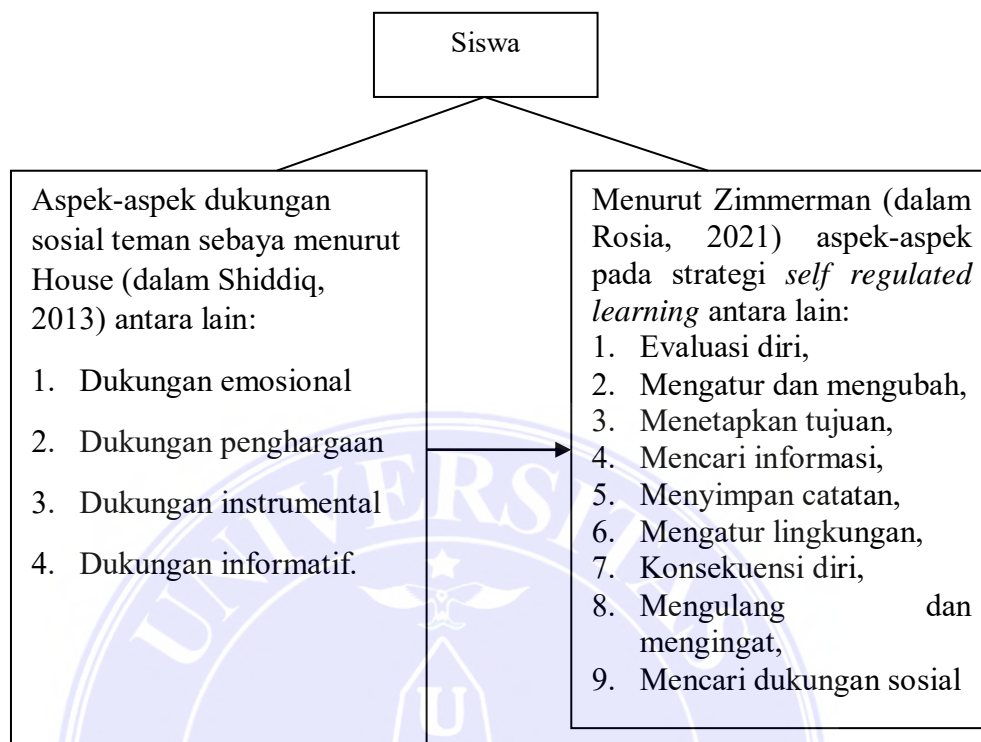
Menurut Hetherington & Parke (dalam Desmita (2010) teman sebaya sebagai sebuah kelompok sosial sering didefinisikan sebagai semua orang yang

memiliki kesamaan sosial atau yang memiliki kesamaan ciri-ciri, seperti kesamaan tingkat usia. Remaja dengan dukungan sosial merasa diperhatikan, bernilai, dicintai, dan mendapat dorongan ketika memiliki masalah.

Menurut Santrock (2008) *self-regulated learning* atau pembelajaran regulasi diri adalah memunculkan dan memonitor sendiri pikiran, perasaan, dan perilaku untuk mencapai tujuan. Tujuan ini bisa jadi berupa tujuan akademik (meningkatkan pemahaman dalam membaca, menjadi penulis yang baik, belajar perkalian, mengajukan pertanyaan yang relevan), atau tujuan

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sumia dkk (2020) dengan judul pengaruh teman sebaya dengan regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara pengaruh teman sebaya dengan regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa. Hasil penelitian ini memberikan implikasi terkait pengembangan *self regulated learning* melalui peran teman sebaya. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Merisa dkk (2019) dengan judul hubungan antara dukungan sosial dengan *self regulated learning* pada siswa SMK. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,542 dengan taraf signifikansi 0,000 yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan *self regulated learning* pada siswa SMK Negeri 4 Padang.

2.4 Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 hingga 10 Juni 2023 di SMK Negeri 1 Muara Batang Gadis. SMK Negeri 1 Muara Batang Gadis beralamat di jalan Natal Singkuang desa kelurahan Tabuyung Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini mempunyai visi menjadi lembaga pendidikan menengah kejuruan yang berbentuk jiwa siap bekerja profesional, cerdas, kreatif, berkarakter, dan bermartabat. Misi dari sekolah ini antara lain membentuk peserta didik yang profesional dalam bidang perkebunan dan perkantoran. Mengembangkan proses pembelajaran berbasis praktek langsung di lapangan. Menerapkan sistem pembelajaran kreatif dan inovatif, dan berbasis teknologi, dan mewujudkan peserta didik yang mampu bersaing dunia kerja. Sekolah SMK Muara Batang Gadis memiliki tujuan-tujuan yang ingin dicapai, antara lain:

1. Melaksanakan kegiatan peningkatan penghayatan ajaran agama pada setiap kegiatan akademik dan non akademik, sehingga dapat tercipta lulusan yang berahlaq mulia dan memiliki kearifan dalam bertutur dan bertindak;
2. Mengembangkan organisasi sekolah yang tersistem untuk menjadi lembaga diklat yang bermutu dan profesional serta selalu mengupayakan peningkatan kualitas SDM dan etos kerja sesuai perkembangan IPTEK yang dilandasi IMTAQ dan ahlaq mulia;

3. Mengembangkan sistem pembelajaran yang dapat memberikan penguatan karakter, gerakan literasi sekolah dan mengintegrasikan kecakapan abad 21 berupa communication, collaboration, critical thinking, creativity (4C) (keterampilan berkomunikasi, berkolaborasi, berfikir kritis, serta berkreatifitas), sehingga peserta didik akan mampu menjadi insan yang tumbuh sesuai perkembangan zaman dan mampu memberikan banyak manfaat;
4. Menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional dan mandiri untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja baik tingkat lokal, nasional maupun internasional;
5. Membangun karakter warga sekolah melalui program sekolah, kebiasaan sekolah, kebiasaan kelas, pembelajaran, pengembangan diri, dan kegiatan ekstrakurikuler;
6. Terbangunya SMK yang memiliki standar pelayanan yang baik sehingga dipercaya masyarakat;
7. Mengembangkan kemitraan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan institusi pasangan dan masyarakat.

3.2 Alat dan Bahan Penelitian

3.2.1 Alat

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah skala yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dan disebarikan kepada para subjek penelitian. Analisis data penelitian menggunakan SPSS (Statistical Package of the Social Science versi 21.00 for windows.

3.2.2 Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kertas untuk penyebaran skala kepada subjek penelitian, pulpen dan internet (pengolahan data).

3.3 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. (Sugiyono, 2014) mengemukakan penelitian yang menggunakan metode kuesioner adalah penelitian yang mengukur variable yang disajikan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang berisi pilihan.

Dalam menentukan skala pengukuran penelitian, penulis menggunakan model skala Likert. Skala Likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan yang berkaitan dengan indikator variabel. Menurut (Sugiyono, 2014), jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata kemudian diberi skor. Skala diatas menggunakan skala Likert dengan 4 Pilihan Jawaban, yakni Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Pernyataan disusun berdasarkan bentuk favourable dan unfavourable. Penelitian yang diberikan untuk jawaban favourable, yakni Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, jawaban Setuju (S) diberi nilai

3, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk item yang unfavourable, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, jawaban Setuju (S) diberi nilai 2, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3 dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4.

Tabel 3.2 Skor Untuk Pertanyaan Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Pernyataan	Nilai
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak setuju (STS)	1

Dalam Kategori penelitian tidak mendukung (*Ufavorable*) yaitu:

Pernyataan	Nilai
Sangat setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak setuju (STS)	4

Untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu diidentifikasi variabel yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Bebas (X) : Dukungan sosial teman sebaya
2. Variabel Terikat (Y) : *Self regulated learning*

3.3.1 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Arikunto (2011) menyatakan bahwa suatu instrument pengukur dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel

yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur (skala) adalah teknik korelasi product moment dari Karl Perason, sebagai berikut :

Keterangan :

R_{xy}	= Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan item)
$\sum xy$	= Jumlah hasil perkalian antara variabel x dan y
$\sum x$	= Jumlah skor keseluruhan subjek tiap item
$\sum y$	= Jumlah skor keseluruhan item pada subjek
$\sum x^2$	= Jumlah kuadrat skor x
$\sum y^2$	= Jumlah kuadrat skor y
N	= Jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien r product moment Pearson) sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikoreksinya dengan skor total ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar (Hadi, 2010). Formula untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai formula Whole.

2. Reabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keajekan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang di ukur memang belum berubah (Azwar,

2011). Skor yang akan diestimasi reliabilitasnya dalam jumlah yang sama banyak

3.3.2 Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam teknik korelasi Product Moment dari Karl Pearson. Alasan digunakan teknik korelasi ini adalah sebab karena pada penelitian ini tujuannya ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel tergantung atau terikat. Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik analisis Product Moment maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data meliputi:

1. Uji Normalitas

Menurut (Azwar, 2015) uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen yang keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah nominal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Jika berdasarkan probabilitas (*Asymtonic Significance*) yaitu jika probabilitas > 0.05 maka distribusi dari populasi adalah normal, jika < 0.05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

2. Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung atau terikat serta untuk mengetahui signifikansi penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut.

3. Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah varians masing-masing kelompok sama atau homogen (Azwar, 2015). Data bersifat homogen apabila signifikansi $p > 0.05$

3.4 Populasi Penelitian

3.4.1 Populasi

Setiap penelitian, masalah populasi dan sampel yang dipakai adalah salah satu faktor penting yang harus diperhatikan. Populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti dan yang nantinya akan dikenai generalisasi (Arikunto, 2011), sedangkan menurut Zuriah (2003) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan atau dapat juga didefinisikan suatu himpunan yang terdiri dari orang, hewan, tumbuhan dan benda-benda yang mempunyai sifat kesamaan, mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 131 siswa di SMK Negeri 1 Muara Batang Gadis.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2003) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menyadari luasnya keseluruhan populasi dan keterbatasan yang dimiliki peneliti maka subjek penelitian yang

dipilih adalah sebagian dari populasi yang dinamakan sampel. Sampel penelitian ini sebanyak 131 orang siswa.

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling artinya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi siswa di SMK Negeri 1 Muara Batang Gadis. Menurut (Hadi, 2004), bahwa syarat utama agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan, maka sebaiknya sampel penelitian harus benar-benar mencerminkan keadaan populasinya atau dengan kata lain harus *representative* (terwakili).

3.5 Prosedur kerja

Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu diadakan persiapan penelitian yang meliputi persiapan administrasi yang menyangkut permohonan izin berupa surat permohonan dengan nomor surat 1241/FPSI/01.10/VI/2023 perihal izin penelitian dan pengambilan data yang ditujukan kepada Bapak Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, setelah surat permohonan izin dan segala hal yang berkaitan dengan proses administrasi lengkap dan disetujui oleh Bapak Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area maka peneliti langsung mempersiapkan alat ukur instrumen pengumpulan data penelitian.

Persiapan selanjutnya adalah persiapan alat ukur penelitian berupa skala sebagai alat pengumpul data. Ada dua skala yang digunakan yaitu skala dukungan sosial teman sebaya dan skala self regulated learning. Skala dukungan sosial teman sebaya bertujuan untuk dukungan emosiona, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif teman sebaya. Sedangkan *skala*

self regulated learning bertujuan untuk melihat evaluasi diri, mengatur dan mengubah, menetapkan tujuan, mencari informasi, menyimpan catatan, mengatur lingkungan, konsekuensi diri, mengulang dan mengingat, dan mencari dukungan sosial.

Skala dukungan sosial teman sebaya 40 item yang terdiri atas 20 item *favourable* dan 20 item *unfavourable* dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Item-item ini memiliki skor sebagai berikut: item *favourable* dengan jawaban sangat tidak setuju (STS) diberikan skor 1, jawaban tidak setuju (TS) diberikan skor 2, jawaban setuju (S) diberikan skor 3, jawaban sangat setuju (SS) diberikan skor 4. Begitu juga sebaliknya untuk item *unfavourable* akan diberikan skor 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS), skor 3 untuk jawaban tidak setuju (TS), skor 2 untuk jawaban setuju (S) dan skor 1 untuk jawaban sangat setuju (SS). Penggunaan empat alternatif jawaban untuk menghindari respon menjawab ditengah, terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas jawaban yang diberikan.

Tabel 3.1 Distribusi sebaran item dukungan sosial teman sebaya sebelum uji coba

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Dukungan Emosional	Empati dari teman sebaya	1,2	3,4	4
	Keterbukaan teman sebaya dalam mendengarkan keluhan kesah permasalahan yang ada	5,6	7,8	4
	Individu merasa percaya bahwa masalahnya dapat diceritakan pada teman sebaya	9,10	11,12	4
	Ekspresi perhatian dari teman	13,14	15,16	4

	sebaya			
	Ungkapan kasih sayang dari teman sebaya	16	17,18	3
Dukungan penghargaan	Individu memperoleh penilaian positif dari teman sebaya	19,20	21	3
	Individu memperoleh dorongan untuk maju dari teman sebaya	22,23	24,25	4
Dukungan instrumental	Pemberian bantuan langsung dari teman sebaya	26,27	28,29	4
Dukungan Informatif	Individu mendapatkan informasi atau petunjuk dari teman sebaya	30,31	32,33	4
	Individu mendapatkan saran atau nasihat yang bermanfaat dari teman sebaya	34,35	36,37	4
	Kemampuan teman sebaya dalam memberikan masukan atau penjelasan	38	39,40	3
Jumlah		20	20	40

Skala self regulated learning 32 item yang terdiri dari 15 item favorable dan 17 item unfavorable dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Item-item ini memiliki skor sebagai berikut: item favourable dengan jawaban sangat tidak setuju (STS) Diberikan skor 1, jawaban tidak setuju (TS) diberikan skor 2, jawaban setuju (S) diberikan skor 3, jawaban sangat setuju (SS) diberikan skor 4. Begitu juga sebaliknya untuk item unfavourable akan diberikan skor 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS), skor 3 untuk jawaban tidak setuju (TS), skor 2 untuk jawaban setuju (S) dan skor 1 untuk jawaban sangat setuju (SS). Penggunaan empat alternatif jawaban untuk menghindari respon menjawab ditengah, terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas jawaban yang diberikan.

Tabel 3.2 Distribusi sebaran item *self regulated learning* sebelum uji coba

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Evaluasi Diri	Upaya untuk mengevaluasi tugas yang telah diberikan	1	17	2
	Pemahaman terhadap lingkup tugas yang diberikan	2	18	2
Mengatur dan mengubah	Mengatur ulang materi untuk memudahkan proses belajar	3	19	2
Menetapkan tujuan dan perencanaan	Upaya menentukan prioritas	4	20	2
	Membuat rencana untuk mencapai tujuan	5	21	2
	Merencanakan dan menyelesaikan tugas yang telah disusun	22	36	2
Mencari informasi	Mencari tau sumber yang berkaitan dengan tugas	6,33	23,37	4
Menyimpan catatan atau memantau	Mencatat hal yang penting dalam proses belajar	7,34		2
Mengatur lingkungan	Membuat lingkungan belajar lebih nyaman secara psikologis	8	24	2
	Upaya mengatur lingkungan yang nyaman secara fisik	9		1
Konsekuensi diri	Memberikan hadiah untuk diri sendiri	10	27	2
	Memberikan hukuman untuk diri sendiri		28	1
Mengulang dan mengingat	Mengingat materi yang diberikan saat proses belajar		29	1
Mencari dukungan	Mencari teman sebaya		30	1

sosial	Dukungan dari orang tua (guru atau orang dewasa)	14	31	2
Memeriksa catatan	Membaca ulang catatan	15	32,38	3
Jumlah		15	17	32



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

- 5.1.1 Terdapat hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan *self regulated learning* di SMK Negeri 1 Muara Batang Gadis dimana hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi $r^2 = 0.296$ dengan signifikan $p=0.000 < 0,05$. Artinya semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi *self regulated learning*, sebaliknya jika semakin rendah dukungan sosial teman sebaya maka semakin rendah *self regulated learning*. Dengan demikian, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima.
- 5.1.2 Koefisien hubungan antara variabel bebas x (dukungan sosial teman sebaya) dengan variabel terikat y (*self regulated learning*) adalah sebesar $r_{xy} = 0.296$. Ini menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya berkontribusi atau memberikan sumbangsi terhadap *self regulated learning* sebesar 29.6%. Jika dilihat dari tabel interpretasi terhadap koefisien korelasi, berdasarkan nilai $r_{xy} = 0.296$ atau sebesar 29.6% hal ini menunjukkan tingkat hubungan tergolong berkolerasi rendah.
- 5.1.3 Meninjau hasil penelitian berdasarkan hasil perhitungan mean hipotetik dan mean empirik diperoleh bahwa dukungan sosial teman sebaya tergolong rendah dimana mean hipotetik (92.5) lebih besar dari mean empirik (102.98) dan selisihnya melebihi bilangan satu SD (23.870). Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa *self regulated*

learning tergolong rendah dimana mean hipotetik (70) lebih besar dari mean empirik (75.24) dan selisihnya melebihi bilangan satu SD (13.237). Berdasarkan perbandingan kedua nilai rata-rata di atas (mean hipotetik dan mean empirik), maka dapat dinyatakan bahwa dalam sampel penelitian ini, yaitu siswa SMK Negeri 1 Muara Batang Gadis memiliki dukungan sosial teman sebaya yang rendah dan *self regulated learning* yang rendah juga.

- 5.1.4 Dukungan sosial teman sebaya berkontribusi atau memberikan sumbangsi terhadap *self regulated learning* sebanyak 29.6%. Jika dilihat dari tabel interpretasi terhadap koefisien korelasi, berdasarkan nilai $r^2 = 29.6$ hal ini menunjukkan tingkat hubungan tergolong rendah.

5.2 Saran

5.2.1 Saran kepada subjek penelitian

Saran kepada subjek penelitian agar menonton video-video motivasi melalui media sosial, dan meningkatkan latihan soal-soal diluar sekolah agar dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa meliputi ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, evaluasi dan menciptakan sehingga siswa tetap memiliki *self regulated learning* yang tinggi tanpa harus dipengaruhi oleh lingkungan.

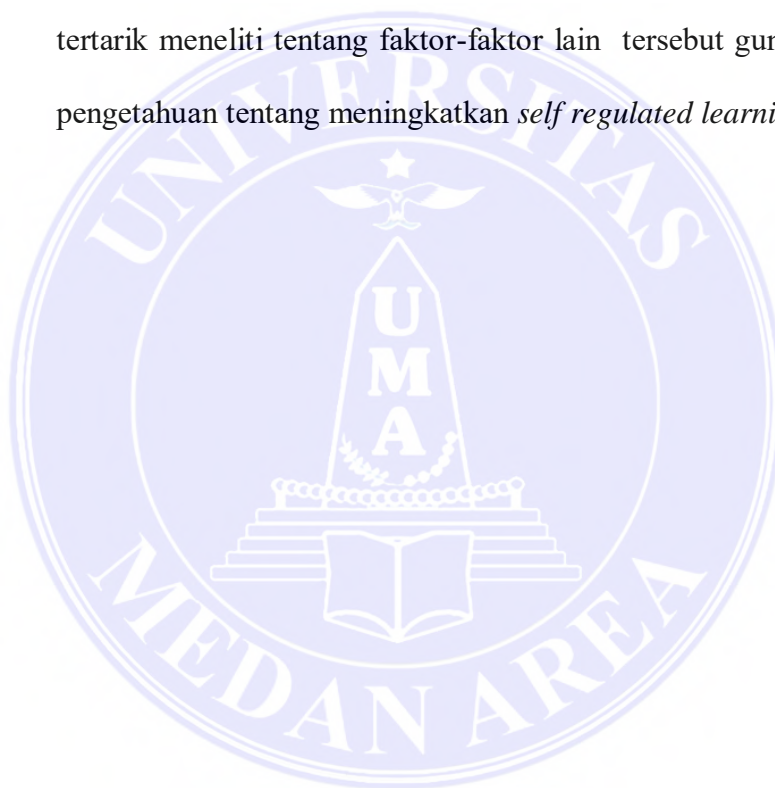
5.2.2 Saran kepada pimpinan sekolah

Pimpinan dan segenap pihak sekolah dapat membuat tugas-tugas kelompok yang dapat meningkatkan interaksi antar kelompok siswa

semakin meningkat sehingga sesama siswa memiliki rasa kedekatan dan peduli dengan siswa lainnya.

5.2.3 Saran kepada peneliti selanjutnya

Dukungan sosial teman sebaya hanya 29.6% mempengaruhi *self regulated learning* siswa, dengan kata lain terdapat 70.4% lagi faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi *self regulated learning* pada siswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang faktor-faktor lain tersebut guna memperluas pengetahuan tentang meningkatkan *self regulated learning* siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 2010. Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan. Bandung. Pustaka Cendikia Utama
- Arham, Abd. Basith. 2015. Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan orientasi masa depan remaja dibidang pekerjaan pada peserta didik kelas XI di SMK Negeri 11 Malang. Malang. Etheses
- Cony M. Semiawan. 2010. Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Depdikbud
- Desmita 2010. Psikologi Perkembangan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Endang Mei Yunalia & Arif Nurma Etika. 2020. Remaja dn Konformitas Teman Sebaya. Malang: Ahlimedia Press
- Firdaus, Tiara, A S, Riska N, Citra A,. 2021. Hubungan Self-Regulated Learning Dengan Dukungan Teman Sebaya Serata Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau. Riau. Jurnal Penelitian
- Hamalik, Oemar. 2003. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Julian, Zico. 2022. Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Regulasi Belajar pada Mahasisw. Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Kota SBY, Jawa Timur 60118 E-mail: zicojul1@gmail.com. Jurnal online. Diakses pada Sabtu, 17 Juni 2023.
- Lennon, J.M.(2010). Self Regulated Learning. Noncognitive skills in the classroom: New perspectives pm educational reseach,69.
- Kartadinata, Sunaryo, dkk. 2007. Rambu-Rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Dalam Jalur Pendidikan Formal. Jakarta : Departemen
- Kristiyani, T. 2016. Self-Regulated Learning Konsep, Implikasi, dan Tantangannya bagi Siswa di Indonesia. Sanata Dharma University Press. Yokyakarta
- Khusniyah, Wardah., Widyastuti. 2022. Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Self Regulated Learning pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan. Sidoarjo. Psikologia : Jurnal Psikologi Vol 8 (2022): July, 10.21070/psikologia.v8i0.1696 Article
- Ormrod, J. E. 2006. Educational Psychology: Developing Learners. (5th ed.) Upper Saddle River, N.J.: Pearson.
- Ormrod, Ellis Jeanne. 2009. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Erlangga
- Maisyarah. 2013. Perbedaan Asertivitas Siswa Smk Nurul Amaliya 1 dengan SMA Nur Azizi Ditanjung Morawa. Skripsi Uma.

- Merisa, A., Rahayu, P.E., Nastasia,.K. 2019. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self regulated learning Siswa SMK. Jurnal penelitian. Vol 10 No 2
- Muhamad Nur Wangid. 2013. Berdikari “Tujuan Pengembangan Kemampuan Mengatur Diri: Tinjauan Teori Kognitif Sosial: Pendidikan Untuk Pencerahan & Kemandirian Bangsa. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rosia, Amirah. 2021. Hubungan Strategi Self Regulated Learning dengan Motivasi Belajar Siswa Sma N 2 Meulaboh. Banda Aceh
- Santosa, S. 2009. Dinamika kelompok. Jakarta; PT.Bumi Angkasa.
- Santrock, J. W. 2008. Educational Psychologi 2nd edition(Terjemahan Alih bahasa: Widyasinta,B). Jakarta: Erlangga
- Santrock, J.W. 2007. Perkembangan Anak. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Santrock, J. W. 2016. Psikologi pendidikan (Edisi 5) (H. Bhimasena, penerjemah). Jakarta: Salemba Humanika.
- Saraswati, Putri. 2018. Skala psikologis Self regulated learning (Regulasi diri dalam belajar). Malang
- Shiddiq, Al Fitri Suryani. 2013. Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Identitas Diri Remaja Di Panti Asuhan Sinar Melati Yogyakarta. Yokyakarta
- Slavin, Robert E., 2009. Psikologi Pendidikan Teori dan Praktek Edisi Kesembilan Jilid 1. Jakarta: PT. Indeks.
- Schunk Dale. H. 2009. Learning Theories An Educational Perpective. Social Cognitive Theory. London: Person Educational LTD.
- Sumia, D., Sandayanti, V., Detty, A., 2020. Pengaruh teman sebaya dengan regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa. Jurnal Psikologi Malahayati. Vol 2, no 2
- Titik Kristiyani. 2016. Self-Regulated Learning Konsep, Implikasi, dan Tantangannya Bagi Siswa Di Indonesia. Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.
- Woolfolk, A. 2009. Educational psychology active learning edition (edisi ke-sepeuluh bagian kedua). Yogyakarta: Sanata Pelajar.
- Zimmerman & Schunk 2008. Motivation and self regulated learning. New York: Lawrence eribaum associates.





Lampiran I
Skala Penelitian

Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Nama (Inisial) :
Usia :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Bacalah pernyataan di bawah ini dengan baik dan teliti.

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara/i yang sesungguhnya.

Berilah tanda (X) pada salah satu alternatif jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Apabila saudara/i keliru dan sudah terlanjur memberi tanda silang (X), maka lingkari jawaban yang keliru tersebut, dan kemudian beri tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai.

Saudara/i hanya diperbolehkan memilih satu alternatif jawaban pada setiap pernyataan.

Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang saudara/i berikan adalah benar. Jadi saudara/i tidak perlu takut dalam memberi jawaban. Selamat mengerjakan.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Teman sebaya di sekolah merasakan apa yang saya rasakan ketika sedih maupun senang				
2	Teman sebaya di sekolah selalu menghibur apabila saya sedang sedih				
3	Jika saya menangis, teman sebaya di sekolah menertawakan saya				
4	Teman sebaya saya kurang memahami atas kesulitan yang saya alami dalam belajar dan bersosialisasi di sekolah				
5	Teman sebaya di sekolah mau mendengarkan keluhan kesah permasalahan saya				
6	Teman sebaya di sekolah mau berbagi kisah dengan saya				
7	Teman sebaya di sekolah menutup diri sehingga saya susah untuk bercerita masalah saya.				
8	Saya menceritakan permasalahan saya pada teman sebaya di sekolah				
9	Teman sebaya di sekolah dapat dipercaya untuk dapat menyimpan rahasia saya				
10	Menceritakan masalah saya pada teman sebaya di sekolah merupakan hal tabu				

11	Saya merasa khawatir bila menceritakan masalah saya dengan teman sebaya di sekolah				
12	Teman sebaya di sekolah perhatian pada saya				
13	Ketika saya sakit, teman sebaya selalu mengingatkan saya untuk minum obat				
14	Di sekolah saya merasa diacuhkan oleh teman sebaya				
15	Teman sebaya di sekolah memilih-milih anak untuk dijadikan teman				
16	Setiap ucapan dan sikap teman sebaya menunjukkan kasih sayang				
17	Teman sebaya di sekolah sering tidak senang atas kehadiran saya				
18	Saya merasa tidak aman dan terlindungi jika berada di sekolah				
19	Teman sebaya di sekolah memberikan pujian atas prestasi yang telah saya raih				
20	Teman sebaya di sekolah akan merasa ikut senang jika saya melakukan pekerjaan dengan baik				
21	Teman sebaya saya selalu membedakan saya dengan teman-teman yang lain				
22	Teman sebaya di sekolah mendorong saya untuk giat belajar dan berprestasi				
23	Saya dan teman sebaya di sekolah saling memberi semangat untuk mencapai masa depan yang baik				
24	Teman sebaya di sekolah tidak mendukung terhadap tindakan-tindakan saya				
25	Teman sebaya di sekolah kurang mendukung keputusan yang saya ambil				
26	Semua peralatan yang saya butuhkan semua tersedia di sekolah				
27	Saat saya sakit, teman sebaya saya di sekolah mengantar saya untuk berobat				
28	Teman sebaya di sekolah keberatan saat saya meminjam beberapa barang miliknya				
29	Ketika saya mengalami kesulitan dalam belajar dan bersosialisasi di sekolah, teman sebaya saya tidak mau membantu				
30	Saya mendapat informasi yang cukup tentang cara pengembangan diri yang baik dari teman sebaya di sekolah				
31	Di sekolah saya memperoleh informasi yang saya butuhkan dari teman sebaya				
32	Di lingkungan teman sebaya, saya tidak mempunyai tempat untuk bertanya tentang cara menyelesaikan masalah.				
33	Teman sebaya saya di sekolah jarang membantu saya memahami hal-hal yang belum saya ketahui				

34	Teman sebaya saya memberikan nasihat agar saya menjadi orang yang berguna				
35	Teman sebaya di sekolah memberikan teguran bila saya melakukan kesalahan				
36	Saya jarang mendapat teguran dari teman sebaya di sekolah atas kesalahan yang saya buat				
37	Teman sebaya di sekolah bersikap tertutup ketika saya meminta nasihat				
38	Ketika saya bimbang, banyak teman sebaya saya memberikan masukan				
39	Penjelasan yang diberikan teman sebaya saya tidak sesuai dengan apa yang saya harapkan				
40	Saya jarang mendapat teguran dari teman sebaya atas kesalahan yang saya perbuat				

Skala *Self Regulated Learning*

Nama (Inisial) :

Usia :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Bacalah pernyataan di bawah ini dengan baik dan teliti.

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara/i yang sesungguhnya.

Berilah tanda (X) pada salah satu alternative jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Apabila saudara/i keliru dan sudah terlanjur memberi tanda silang (X), maka lingkari jawaban yang keliru tersebut, dan kemudian beri tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai.

Saudara/i hanya diperbolehkan memilih satu alternative jawaban pada setiap pernyataan.

Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang saudara/i berikan adalah benar. Jadi saudara/i tidak perlu takut dalam memberi jawaban. Selamat mengerjakan.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya melihat kembali tugas yang saya kerjakan sebelum dikumpulkan				

2	Saya membaca kembali materi yang diberikan oleh guru sebelum masuk kelas				
3	Saya membuat catatan ulang untuk mempermudah saya belajar				
4	Saya membuat perencanaan agar mengetahui rencana yang berhasil				
5	Saya menyusun strategi dalam belajar				
6	Saya mengatur jam belajar dirumah				
7	Saya mencari materi tambahan agar lebih mudah mengerjakan tugas				
8	Saya mencari tempat yang sepi untuk belajar				
9	Saya mencari tempat yang sejuk untuk membangkitkan belajar saya				
10	Jika ada yang tidak paham saya akan bertanya kepada teman kelas				
11	Saya bertanya kepada guru tentang pelajaran yang sulit dipahami				
12	Saya membaca ulang catatan karna hal tersebut penting untuk saya				
13	Saya tidak mengerjakan tugas disekolah dengan detail				
14	Ketika mendapat tugas yang sulit saya mengerjakan seadanya				
15	Tulisan dibuku saya tidak menarik sehingga membuat saya malas membaca ulang				
16	Saya memilih bermain dari pada mengerjakan PR				
17	Saya tidak ada membuat perencanaan dalam belajar				
18	Saya tidak mengatur jadwal untuk belajar				
19	Saya hanya belajar materi dari guru seperti powerpoint atau dalam satu buku saja				
20	Saya tidak menandai materi-materi yang telah dicatat				
21	Ketika berhasil saya tidak memberikan apa-apa untuk diri saya				
22	Walaupun mendapat nilai yang jelek saya tetap nongkrong dengan teman				
23	Saya tidak mencatat tugas yang diberikan guru sehingga saya tidak mengerjakan tugasnya				
24	Saya tidak bertanya jika ada yang tidak dimengerti				
25	Saya tidak membutuhkan dukungan dari siapapun dalam hal belajar				
26	Saya tidak membaca ulang materi				
27	Saya mengatur jam belajar dirumah				
28	Saya mencari tambahan materi di internet				

29	Membaca ulang catatan memudahkan saya dalam ujian				
30	Saya tidak memiliki waktu belajar dirumah				
31	Saya tidak mencari materi tambahan				
32	Membaca ulang materi tidak mempengaruhi pemahaman saya				





Lampiran II
Data Penelitian

DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA

N o	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
1	1	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	3	1	3	1	3	1	2	2	3	3	3	1	2	3	3		
2	2	3	2	1	3	3	3	1	3	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	3	2	1	3	3	3	3	1		
3	2	4	3	1	3	3	2	1	4	2	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	4	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	4	3	1	3	3	2	1			
4	3	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	1	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	1			
5	1	3	1	1	2	2	2	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	3	4	1	2	1	1	3	2	3	1	2	3	3	3	1	1	2	2	2	1			
6	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4
7	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3		
8	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	2	2	2	1	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4		
9	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	
10	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3		
11	4	3	4	3	4	3	4	2	1	4	4	4	3	2	3	3	1	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2
12	4	4	4	1	4	3	3	1	3	2	4	2	4	4	4	4	3	1	2	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	1		
13	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	2	3	1	3	4	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4
14	3	3	4	4	3	4	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4
15	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	
16	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	2	2	4	3	4	1	3	2	3	3	3	3	1	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4		
17	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	
18	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	
19	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
20	4	4	4	1	4	3	3	2	1	3	4	2	4	4	4	4	1	1	2	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	2	4	3	2
21	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	1	3	4	4	4	2	3	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4
22	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4
23	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	1	3	1	3	4	1	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3

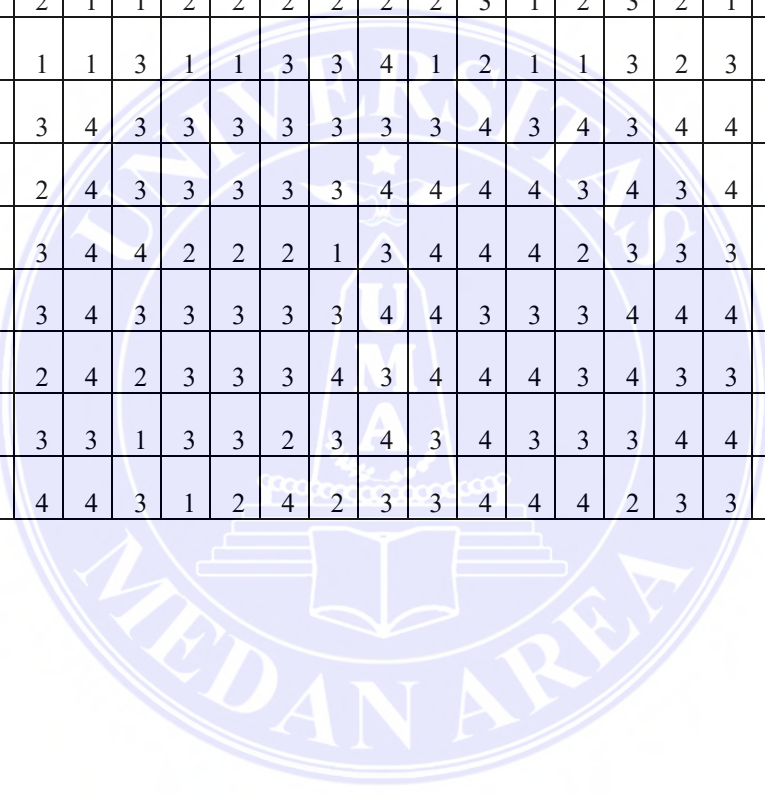
24	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
25	4	4	4	1	4	4	3	4	1	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	
26	4	2	3	1	4	1	4	3	2	3	3	1	4	4	4	4	2	3	2	1	2	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	1	2	3	1	4	1	4	3		
27	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	1	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4		
28	2	4	3	1	2	3	1	1	4	2	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	3	1	4	3	1	2	3	1	1		
29	2	3	2	2	3	3	4	1	3	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	2	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	4	1		
30	2	4	2	1	3	2	1	1	4	2	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1	2	2	1	3	2	1	1		
31	3	3	2	1	2	3	3	1	2	2	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	3	3	2	2	1	3	2	1	2	3	3	1		
32	3	3	3	1	3	3	3	1	2	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	3	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	3	1	3	3	3	1		
33	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	1	2	2	4	1	4	1	2	2	3	1	1	1	3	2	1	2	1	2	3	1	3	3	3	2	3			
34	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2		
35	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	1	3	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3		
36	2	3	2	2	3	3	4	1	3	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	2	3	1	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	3	3	4	1		
37	2	4	2	1	3	3	3	1	3	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	4	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	4	2	1	3	3	3	1		
38	3	3	2	1	2	3	3	1	4	2	1	1	3	1	1	1	4	2	1	1	4	3	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	3	2	1	2	3	3	1		
39	3	3	3	1	3	3	3	1	4	2	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	2	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	3	1	3	3	3	1		
40	3	3	1	1	3	3	3	1	3	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	2	3	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	1	3	3	3	1		
41	3	2	3	1	3	3	3	1	2	2	1	1	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	3	1	3	3	3	1		
42	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	1	2	4	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1		
43	1	2	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3	2	2	1	3	4	2	2	2	4	1	2	1	3	2	3	1	3	1	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3		
44	2	3	2	1	3	3	3	1	3	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	2	1	2	4	4	2	2	3	2	2	2	1	3	2	1	3	3	3	1		
45	2	4	3	1	3	3	3	1	4	2	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	4	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	4	3	1	3	3	3	1			
46	2	4	3	1	2	3	3	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1	4	3	1	2	3	3	1		
47	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	1	3	4	2	3	2	2	1	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4		
48	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	1	3	3	4	4	3	4	3	4		
49	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	2	3	4	3	2	4	1	3	3	3	3	4	1	4	1	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3		
50	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	2	2	2	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4			

51	4	4	3	4	4	4	3	4	1	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4					
52	3	3	2	1	3	3	2	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	1	3	3	2	1					
53	3	2	2	1	3	3	2	1	2	2	2	3	3	1	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	1					
54	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	1	2	4	1	3	2	3	3	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3					
55	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	3	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	1	3			
56	2	3	2	1	3	3	1	1	1	2	3	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	1	3	2	1	3	3	1	1				
57	2	4	1	1	3	3	2	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	3	3	2	1				
58	3	1	1	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	1	2	1	3	1	3	1	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	1	1	3	3	2	2	2				
59	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	4	3	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1				
60	2	4	3	1	2	3	2	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	4	3	1	2	3	2	1					
61	2	3	2	2	3	3	4	1	3	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	2	3	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	4	1				
62	2	4	2	1	3	3	4	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	4	2	1	3	3	4	1				
63	3	3	1	1	2	3	4	1	3	2	1	1	3	1	1	1	3	2	1	1	3	3	1	2	3	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	1	2	3	4	1				
64	3	3	1	1	3	3	2	1	3	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	1	3	3	2	1				
65	3	3	3	1	3	3	2	1	3	2	1	1	3	1	1	1	3	1	2	1	3	1	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	1	3	3	2	1				
66	3	2	3	1	3	3	1	1	2	2	1	1	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	1	3	3	1	1				
67	3	2	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	3	3	3	3	1	1			
68	1	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	3	1	3	1	3	1	2	2	3	3	1	2	3	3			
69	2	3	2	1	3	3	3	1	3	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	3	2	1	3	3	3	1				
70	2	4	3	1	3	3	2	1	4	2	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	4	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	4	3	1	3	3	2	1				
71	3	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	1	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	1				
72	1	3	1	1	2	2	2	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	3	4	1	2	1	1	3	2	3	1	2	3	3	3	3	1	1	2	2	2	1			
73	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3				
74	4	3	4	3	4	3	4	2	1	4	4	4	3	2	3	3	1	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2			
75	4	4	4	1	4	3	3	1	3	2	4	2	4	4	4	4	3	1	2	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	1		
76	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	2	3	1	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4		
77	3	3	4	4	3	4	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4

78	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3		
79	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	2	2	4	3	4	1	3	2	3	3	3	3	1	3	2	4	2	3	3	4	4	4		
80	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4		
81	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3		
82	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	
83	4	4	4	1	4	3	3	2	1	3	4	2	4	4	4	4	1	1	2	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	2
84	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	1	3	4	4	4	2	3	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4		
85	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4
86	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	1	3	1	3	4	1	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	
87	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
88	4	4	4	1	4	4	3	4	1	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	
89	4	2	3	1	4	1	4	3	2	3	3	1	4	4	4	4	2	3	2	1	2	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	1	2	3	1	4	1	4	3		
90	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	
91	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	1	4	4	3	4		
92	4	2	3	1	4	1	4	3	2	3	3	1	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	1	2	3	1	4	1	4	3		
93	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4		
94	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4		
95	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	
96	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3		
97	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	2	2	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	2	4		
98	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4		
99	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3		
100	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	1	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2		
101	4	4	4	1	4	3	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	1	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4		
102	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	1	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4		

10	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4									
10	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	4	2	1	2	4	3	4	3	3	4	3	3					
10	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4					
10	6	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	3	4				
10	7	4	2	3	1	4	1	4	3	2	3	3	1	4	4	4	1	2	3	2	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	1	4	1	4	3			
10	8	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4			
10	9	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4		
11	0	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3		
11	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	2	2	1	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4			
11	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	
11	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3		
11	4	4	3	4	3	4	3	4	2	1	4	4	4	3	2	3	3	1	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	
11	5	4	4	4	1	4	3	3	1	3	2	4	2	4	4	4	4	3	1	2	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	1
11	6	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	2	3	1	3	4	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	
11	7	3	3	4	4	3	4	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
11	8	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	
11	9	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	2	2	4	3	4	1	3	2	3	3	3	3	1	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4		
12	0	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	

12	1	2	3	2	1	3	3	3	1	3	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	1	3	3	3	1	
12	2	2	4	3	1	3	3	2	1	4	2	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	4	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	4	3	1	3	3	2	1	
12	3	3	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	1	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	1		
12	4	1	3	1	1	2	2	2	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	3	4	1	2	1	1	3	2	3	1	2	3	3	3	3	1	1	2	2	2	1	
12	5	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	
12	6	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3		
12	7	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	2	2	1	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4		
12	8	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	
12	9	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	
13	0	4	3	4	3	4	3	4	2	1	4	4	4	3	2	3	3	1	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	
13	1	4	4	4	1	4	3	3	1	3	2	4	2	4	4	4	4	3	1	2	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	1



SELF REGULATED LEARNING																																	
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	4	2	
2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	
3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	
4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	3
5	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	3	2	2	4	2	3	
6	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	3
7	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	4	3
8	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	4	3
9	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	
10	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	
11	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	
12	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2
13	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	
14	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4
15	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
16	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	4	4	3	
17	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3
18	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
19	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	
20	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	3	2	2	3	3	4	
21	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	
22	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	
23	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	
24	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	1	
25	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	

26	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3
27	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	3	2	2	3	4	4	4
28	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4
29	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	4	4
30	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3
32	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4
33	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3
34	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	3	2	2	1	2	1	2	2	3	3
35	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3
36	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	3	3	4	4
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	4	4	4
38	3	1	3	3	4	4	1	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4
39	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2
40	3	2	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	3	2	4	4
41	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3
42	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2
43	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4
44	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	3	4	4
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3
46	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
47	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4
48	3	1	3	2	2	3	1	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	3	2	2	1	3	2	2	2
49	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3
50	3	2	2	3	1	2	2	3	3	1	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	3	1	1
51	4	2	2	3	4	3	2	4	4	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	4	4
52	2	1	3	3	3	3	1	4	4	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3

53	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	2	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4
54	3	1	2	3	3	3	1	4	4	3	2	3	1	3	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	3
55	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3
56	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	
57	3	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
58	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
59	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	
60	4	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3
61	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	3	3	4
62	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3
63	3	1	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	3
64	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
65	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4
66	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4
67	3	1	3	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	4
68	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	4
69	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3
70	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2
71	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2
72	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	4
73	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3
74	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3
75	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	3	3
76	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
77	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3
78	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	3	4
79	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2

80	3	2	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	4
81	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
82	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
83	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	4	4	3	
84	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	
85	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	
86	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	
87	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	
88	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	
89	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	
90	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	
91	3	2	3	1	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	
92	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	
93	4	2	3	4	3	4	2	3	3	3	1	3	3	4	2	2	2	1	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	
94	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	
95	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	
96	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	
97	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	4	3	2	2	2	1	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	
98	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	
99	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	
100	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	
101	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	
102	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	
103	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	
104	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	1	2	1	1	
105	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	
106	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	

107	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2		
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
109	3	3	2	4	1	4	3	3	3	1	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3		
110	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3		
111	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	
112	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	
113	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	
114	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	1	4	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	
115	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
116	4	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	1	1	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
117	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	
118	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	2	4	4	2	1	3	3	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	
119	3	1	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
120	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2
121	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
122	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
123	3	1	3	3	4	4	1	3	3	4	4	4	3	3	1	1	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
124	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1
125	3	2	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
126	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
127	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
128	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3
129	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
130	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
131	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4



Skala Dukungan sosial teman sebaya

Reliability

[DataSet0]

Scale: Dukungan sosial teman sebaya

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	131	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	131	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,963	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,1679	,88711	131
VAR00002	3,2443	,75541	131
VAR00003	3,0687	,99376	131
VAR00004	2,4885	1,26714	131
VAR00005	3,1679	,71417	131
VAR00006	3,0382	,72753	131
VAR00007	3,0687	,81515	131
VAR00008	2,5954	1,26356	131
VAR00009	2,5649	1,03105	131
VAR00010	2,7481	,76805	131
VAR00011	2,5267	1,10473	131
VAR00012	2,2290	,92458	131
VAR00013	3,3511	,68975	131
VAR00014	2,1374	1,03599	131
VAR00015	2,2824	1,00976	131
VAR00016	2,8092	1,35371	131
VAR00017	2,5573	1,03894	131

VAR00018	2,2672	,85776	131
VAR00019	2,1985	,86309	131
VAR00020	2,3664	,92159	131
VAR00021	2,7176	,99441	131
VAR00022	2,8855	,79073	131
VAR00023	2,6031	1,20051	131
VAR00024	2,9542	1,02928	131
VAR00025	2,9389	1,03594	131
VAR00026	2,3893	,95734	131
VAR00027	2,8550	,75572	131
VAR00028	2,6489	,90234	131
VAR00029	3,1908	,80493	131
VAR00030	2,5878	,75315	131
VAR00031	2,9466	,96327	131
VAR00032	2,9313	,91307	131
VAR00033	2,3893	,91628	131
VAR00034	3,1756	,80843	131
VAR00035	3,0687	,99376	131
VAR00036	2,4885	1,26714	131
VAR00037	3,1679	,71417	131
VAR00038	3,0382	,72753	131
VAR00039	3,0687	,81515	131
VAR00040	2,5954	1,26356	131

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	107,3511	570,353	,707	,962
VAR00002	107,2748	585,770	,404	,963
VAR00003	107,4504	563,173	,783	,961
VAR00004	108,0305	558,568	,684	,962
VAR00005	107,3511	580,014	,599	,962
VAR00006	107,4809	585,759	,421	,963
VAR00007	107,4504	578,634	,556	,963

VAR00008	107,9237	551,579	,808	,961
VAR00009	107,9542	594,398	,112	,965
VAR00010	107,7710	573,793	,726	,962
VAR00011	107,9924	561,946	,724	,962
VAR00012	108,2901	569,484	,697	,962
VAR00013	107,1679	579,233	,645	,962
VAR00014	108,3817	565,653	,698	,962
VAR00015	108,2366	564,459	,743	,962
VAR00016	107,7099	546,608	,832	,961
VAR00017	107,9618	593,945	,120	,965
VAR00018	108,2519	574,067	,640	,962
VAR00019	108,3206	566,112	,834	,961
VAR00020	108,1527	572,161	,637	,962
VAR00021	107,8015	590,668	,196	,964
VAR00022	107,6336	578,849	,569	,962
VAR00023	107,9160	555,739	,776	,961
VAR00024	107,5649	566,709	,680	,962
VAR00025	107,5802	563,922	,734	,962
VAR00026	108,1298	566,252	,745	,962
VAR00027	107,6641	577,486	,635	,962
VAR00028	107,8702	572,637	,641	,962
VAR00029	107,3282	581,961	,476	,963
VAR00030	107,9313	574,834	,712	,962
VAR00031	107,5725	567,124	,721	,962
VAR00032	107,5878	570,044	,693	,962

VAR00033	108,1298	574,052	,597	,962
VAR00034	107,3435	585,227	,389	,963
VAR00035	107,4504	563,173	,783	,961
VAR00036	108,0305	558,568	,684	,962
VAR00037	107,3511	580,014	,599	,962
VAR00038	107,4809	585,759	,421	,963
VAR00039	107,4504	578,634	,556	,963
VAR00040	107,9237	551,579	,808	,961

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
110,5191	601,113	24,51761	40

Skala Self Regulated Learning

Reliability

[DataSet0]

Scale: Self regulated learning

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	131	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	131	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,926	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2,9466	,64823	131
VAR00002	2,6183	,79863	131
VAR00003	2,7710	,66292	131
VAR00004	2,8397	,69964	131
VAR00005	2,8855	,81939	131
VAR00006	3,1756	,86363	131
VAR00007	2,7328	,77285	131
VAR00008	2,9924	,72850	131
VAR00009	2,9924	,74932	131
VAR00010	2,9695	,83149	131
VAR00011	2,7481	,96352	131
VAR00012	2,9237	,85591	131
VAR00013	2,7252	,85982	131
VAR00014	2,6107	,73978	131
VAR00015	2,5267	,72672	131
VAR00016	2,4504	,70399	131
VAR00017	2,5954	,69922	131
VAR00018	2,5725	,87733	131
VAR00019	2,6641	,78064	131
VAR00020	2,8397	,63022	131
VAR00021	2,5496	,72551	131
VAR00022	2,6489	,77384	131
VAR00023	2,4962	,78812	131
VAR00024	2,4504	,75665	131
VAR00025	2,4122	,82154	131
VAR00026	2,2672	,83964	131
VAR00027	2,4351	,83297	131
VAR00028	2,5038	,72721	131
VAR00029	2,3282	,85434	131
VAR00030	2,9237	,61542	131
VAR00031	2,7557	,73476	131
VAR00032	2,8321	,84264	131

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	83,2366	177,920	,504	,924
VAR00002	83,5649	175,909	,496	,924
VAR00003	83,4122	176,906	,551	,923
VAR00004	83,3435	176,258	,555	,923
VAR00005	83,2977	173,934	,576	,923
VAR00006	83,0076	172,054	,629	,922
VAR00007	83,4504	177,496	,435	,924
VAR00008	83,1908	176,448	,521	,923
VAR00009	83,1908	176,094	,523	,923
VAR00010	83,2137	174,785	,527	,923
VAR00011	83,4351	177,386	,341	,926
VAR00012	83,2595	172,301	,624	,922
VAR00013	83,4580	172,296	,621	,922
VAR00014	83,5725	178,447	,408	,925
VAR00015	83,6565	176,073	,542	,923
VAR00016	83,7328	176,090	,561	,923
VAR00017	83,5878	173,783	,694	,921
VAR00018	83,6107	171,855	,627	,922
VAR00019	83,5191	172,805	,665	,922
VAR00020	83,3435	176,658	,597	,923
VAR00021	83,6336	173,388	,688	,921
VAR00022	83,5344	173,851	,618	,922
VAR00023	83,6870	175,755	,511	,924
VAR00024	83,7328	176,397	,502	,924
VAR00025	83,7710	171,316	,701	,921
VAR00026	83,9160	173,724	,571	,923
VAR00027	83,7481	180,082	,281	,927
VAR00028	83,6794	174,927	,603	,922
VAR00029	83,8550	172,156	,632	,922
VAR00030	83,2595	183,024	,220	,926
VAR00031	83,4275	186,493	,001	,929
VAR00032	83,3511	184,445	,083	,929

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
86,1832	187,058	13,67693	32



Lampiran III
Uji Normalitas

NPAR TESTS
 /K-S(NORMAL)=X Y
 /STATISTICS DESCRIPTIVES
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Dukungan sosial teman sebaya	131	102,98	23,870	63	131
Self Regulated Learning	131	75,24	13,237	46	106

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Dukungan sosial teman sebaya	Self Regulated Learning
N		131	131
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	102,98	75,24
	Std. Deviation	23,870	13,237
	Absolute	,272	,073
Most Extreme Differences	Positive	,155	,066
	Negative	-,272	-,073
Kolmogorov-Smirnov Z		3,116	,836
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000	,487

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Lampiran IV
Uji Linieritas

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Self regulated learning * Dukungan sosial teman sebaya	131	100,0%	0	0,0%	131	100,0%

Report

Self regulated learning

Dukungan sosial teman sebaya	Mean	N	Std. Deviation
63	59,00	1	.
65	72,33	3	7,024
66	82,33	3	24,542
67	66,00	2	2,828
68	77,43	7	12,259
69	71,00	2	18,385
70	55,00	2	12,728
71	79,40	5	14,206
72	60,00	1	.
73	79,33	6	8,687
74	63,67	3	8,963
75	97,00	1	.
76	81,00	1	.
77	75,00	1	.
79	71,00	1	.
80	68,50	2	14,849
81	68,50	2	14,849
82	58,50	2	16,263
83	76,00	1	.
85	100,00	1	.
87	68,00	1	.
106	72,00	1	.
108	91,00	2	21,213
109	82,00	1	.
110	83,00	1	.
112	79,00	1	.

113	65,33	3	7,506
116	71,50	6	7,944
117	76,00	3	22,000
118	62,67	3	15,275
119	80,83	6	6,998
120	72,00	7	12,423
121	77,17	6	7,139
122	77,75	4	18,500
123	76,85	13	15,641
124	77,29	21	13,073
125	92,00	1	.
130	85,50	2	2,121
131	68,50	2	12,021
Total	75,24	131	13,237

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Self regulated learning * Dukungan sosial teman sebaya	(Combined)		6747,688	38	177,571	1,019	,458
	Between Groups	Linearity	205,413	1	205,413	1,179	,280
		Deviation from Linearity	6542,276	37	176,818	1,015	,463
	Within Groups		16031,976	92	174,261		
	Total		22779,664	130			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Self regulated learning * Dukungan sosial teman sebaya	,095	,009	,544	,296



Lampiran V
Uji Hipotesis dan Uji Korelasi

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```


Correlations

[DataSet0]

	Dukungan sosial teman sebaya	Self regulated learning
Dukungan sosial teman sebaya		
Pearson Correlation	1	,095
Sig. (2-tailed)		,281
N	131	131
Self regulated learning		
Pearson Correlation	,095	1
Sig. (2-tailed)	,281	
N	131	131



Lampiran
Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1241/FPSI/01.10/VI/2023
 Lampiran : -
 Hal : **Penelitian**
5 Juni 2023

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
 Parlindungan Sach Lubis, S.Pd
 di
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Nazla**
 NPM : **178600152**
 Program Studi : Ilmu Psikologi
 Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di **SMK Negeri 1 Muara Batang Gadis, Desa Tabuyung Kec. Muara Batang Gadis Kab. Mandailing Natal** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Regulated Learning Di SMK Negeri 1 Muara Batang Gadis"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.




Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat



Triani, Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
 - Mahasiswa Ybs
 - Arsip

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 MUARA BATANG GADIS
Alamat : Jl. Lintas Pantai Baru Desa Tabuyung, Kecamatan Muara Batang Gadis, Kabupaten Mandailing Natal No 22987

SURAT KETERANGAN
Nomor :202 /421.5/N-1/MBG/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	: PARLINDUNGAN SACH LUBIS S.Pd
2. NIP	: 19970215 200701 1003
3. Pangkat/Gol.Ruang	: Penata Tk.I / III D
4. Jabatan	: Plt. Kepala Sekolah
5. Unit Kerja	: SMK Negeri 1 Muara Batang Gadis
6. Alamat Sekolah	: Desa Tabuyung, Kecamatan Muara Batang Gadis

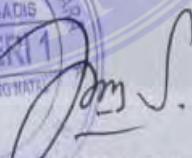
Dengan ini menerangkan bahwa SMKN 1 Muara Batang Gadis siap menerima mahasiswa Universitas Medan Area (UMA) atas nama :

1. Nama	: NAZLA
2. NPM	: 178600152
3. Program Studi	: Ilmu Psikologi
4. Fakultas	: Psikologi
5. Alamat	: Desa Tabuyung

Untuk melakukan pengambilan data guna penyusunan skripsi sebagai tulisan ilmiah.

Demikian surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tabuyung, 16 Juni 2023
 Plt. Kepala Sekolah
 SMK Negeri 1 Muara Batang Gadis


PARLINDUNGAN SACH LUBIS, S.Pd.
NIP. 19770215 200701 1 003

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)30/10/23